

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
BERBANTUAN *POWER POINT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS**

Oleh:
WULAN HUSNUL HAMIDAH
NPM. 2101032028



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
BERBANTUAN *POWER POINT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS**

disajikan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan

**Oleh:
WULAH HUSNUL HAMIDAH
2101032028**

Dosen Pembimbing: Dea Tara Ningtiyas,M.Pd.

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

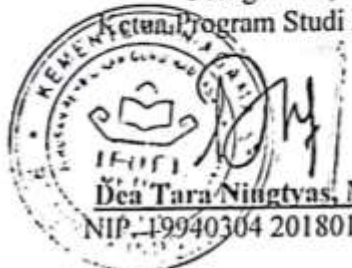
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN BERBANTUAN POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARAS

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 19 Juni 2025
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN BERBANTUAN POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARAS
Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI

NO. B-2717/In.20.1/J/pp.00.9/07/2025

Skrripsi dengan Judul: "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN BERBANTUAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS" disusun oleh Wulan Husnul Hamidah, NPM : 2101032028, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2024

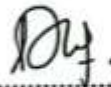
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

()

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sifi Annisah, M.Pd

NIP.198006072003122003

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN
BERBANTUAN *POWER POINT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS
ABSTRAK**

Oleh:

Wulan Husnul Hamidah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada di SD Negeri 2 Cimarias pada kelas IV, berdasarkan permasalahan yang ada dan dilihat dari hasil penelitian Pra-survey bahwasannya hasil belajar siswa rendah khususnya pada mata pelajaran Matematika hal ini dapat dilihat dari tidak tuntasnya nilai ulangan harian di bawah KKM yaitu 77,78% atau dari 7 siswa yang belum tuntas. Adapun tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengetahui apakah dapat meningkat hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan *Powerpoint* (PPT).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 siswa, alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Adapun instrumen dalam penelitian ini berupa soal pretest, soal posstest dan lembar observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV khususnya pada materi Bangun Datar di SD Negeri 2 Cimarias tahun pemlejaran 2024/2025, hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar 70,00, serta pada akhir siklus II meningkat menjadi 76,11. Ketuntasan hasil belajar siswa Sebesar 55,56%, dan pada siklus II yaitu sebesar 77,78%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Aktivitas, dan Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Husnul Hamidah

Npm : 2101032028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Wulan Husnul Hamidah
NPM. 2101032028

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada dua insan yang paling utama dan yang paling berharga dalam kehidupan saya yaitu orang tua tercinta, yang telah memberikan support disetiap perjalanan hidup, terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Maka, untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya yang tercinta yaitu Bapak Sarjianto dan Ibu Bastiah, orang tua yang tidak bosan mendoakan anak-anaknya, orang tua yang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat serta pembelajaran bagi anak-anaknya, orang tua penasihat, motivator, serta dukungan dukungan yang diberikan sampai terselesainya skripsi ini.
2. Kepada saudara kandung yang tersayang yaitu mamas Mif Tahudin Amri, Bela 'Aisatul Hidayah yang selalu mendukung serta memotivasi saya hingga sampai pada tahap ini.
3. Segenap keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan, motivasi dan semangat untuk skripsi ini.
4. Kepada sahabat saya Fadlia Nisa Naelal Muna dan Restu dhiya safa yang telah memberikan dukungan agar terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro yang tercinta.

KATA PENGANTAR

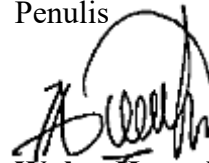
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Berbantuan *Power Point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Cimarias”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dea Tara Ningtiyas, M.Pd. selaku Ketua Prodi dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan proposal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Sri Winarni, S.Pd, SD. selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Cimarias dan ibu Maria Kristiyani, S.Pd. sebagai Wali Kelas IV telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki proposal ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga proposal ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Cimarias, 17 November 2024

Penulis



Wulan Husnul Hamidah

2101032028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	10
3. Jenis – Jenis Hasil Belajar.....	11
4. Factor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. <i>Problem Based Learning</i>	13

1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	13
2. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	14
3. Langkah – Langkah <i>Problem Based Learning</i>	15
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	17
C. <i>Powerpoint</i>	18
1. Pengertian <i>PowerPoint</i>	18
2. Fungsi <i>Powerpoint</i>	18
3. Hal-hal yang dipersiapkan Sebelum Penggunaan <i>Powerpoint</i>	19
D. Matematika.....	20
1. Pengertian Matematika.....	20
2. Tujuan Pelajaran Matematika.....	21
3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa	21
4. Ruang Lingkup Matematika.....	21
5. Mata Pelajaran Matematika (Bangun Datar).....	23
6. Materi Matematika	25
E. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian	28
B. Definisi Oprasional Variabel	29
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	45
I. Indikator Keberhasilan	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Hasil Penelitian	47
2. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II	77

B. Pembahasan.....	82
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
--------------------	----

B. Saran.....	85
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Cimarias	2
Tabel 3.1	Kisi-kisi pretest dan Posttest	40
Tabel 3.2	Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dikelas.....	42
Tabel 3.3	Kisi-kisi lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran.....	43
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Aktifitas Siswa	44
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	49
Tabel 4.2	Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran <i>Problem Based Lerning</i> (PBL)	58
Tabel 4.3	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	61
Tabel 4.4	Data Presentase Hasil Tes Pada Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada model Pembelajaran <i>Problem Based Learnig</i> (PBL)	62
Tabel 4.5	Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	72
Tabel 4.6	Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	74
Tabel 4.7	Data Presentase Hasil Tes pada Hasil Belajar siswa siklus II pada model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	76
Tabel 4.8	Data Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sengan model pembelajran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	78
Tabel 4.9	Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	81
Tabel 4.10	Data hasil posttest hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus IIdengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat bimbingan skripsi	90
Lampiran 2. Outline	91
Lampiran 3 . Modul ajar siklus 1	94
Lampiran 4. Soal pretest dan posstest siklus I	113
Lampiran 5. Jawaban Pretest dan posstest siklus I	115
Lampiran 6. Soal Pretest dan Posstest Siklus II.....	117
Lampiran 7. Jawaban Pretest dan Posstest Siklus II	119
Lampiran 8. Kisi-kisi APD.....	121
Lampiran 9. Data nilai siswa.....	130
Lampiran 10. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	131
Lampiran 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	132
Lampiran 12. Data Aktivitas Siswa siklus I.....	133
Lampiran 13. Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II	134
Lampiran 14. Presentase Hasil Tes Pada Hasil Belajar Siswa	135
Lampiran 15. Data Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	136
Lampiran 16. Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II	137
Lampiran 17. Data hasil posttest hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.	138
Lampiran 18. Surat Izin Prasurvey.....	139
Lampiran 19. surat balasan Prasurvey	140
Lampiran 20. Jawaban dari siswa soal pretest dan postes	141
Lampiran 21. Surat Tugas	143
Lampiran 22. Surat Izin Research.....	144
Lampiran 23. Surat Balasan Research	145
Lampiran 24. Bebas Pustaka Perpustakaan.....	146
Lampiran 25. Bebas Pustaka Program Studi.....	147
Lampiran 26. Konsultasi Bimbingan Skripsi	148
Lampiran 27. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi	152
Lampiran 28. Foto Kegiatan Penelitian Dokumentasi	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi¹. Peran matematika sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia Pendidikan, matematika dalam Pendidikan digunakan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai jenjang Kuliah masih digunakan, namun faktanya banyak siswa yang mengalami kesulitan di lapangan dalam belajar Matematika.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Cimarias bahwasannya pada kelas 4 memiliki beberapa masalah, masalah tersebut meliputi peserta didik tidak fokus dalam memahami mata pelajaran

¹ Muhammad Daut Siagian ” Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika” MES (Journal of Mathematics Education and Science) : Vol. 2, No. 1, Oktober 2021. 60

Matematika, siswa sering terlihat gaduh dan ramai sendiri serta malas-malasan, siswa malas bertanya, sebagian besar banyak hasil belajar yang belum mencapai KKM, berdasarkan wawancara metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Cimarias

NO	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Tuntas	2	22,22%
2	Belum Tuntas	7	77,78%
	Jumlah	9	100%

Sumber Belajar: Hasil Pra Survey Terhadap Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Cimarias.

Berdasarkan data diatas terdapat 7 siswa yang tidak tuntas pada Mata Pelajaran Matematika materi Bilangan Cacah. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan model pembelajaran salah satunya melalui model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan berbantuan *Power Point*. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pada masalah autentik sehingga peserta didik tersebut dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan siswa

dalam memecahkan masalah. Guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi belajar dalam kelompok dan belajar individu. Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah dalam kehidupan. Salah satu kelebihan Problem Based Learning (PBL) adalah dapat Membantu peserta didik dalam memahami isi pelajaran, sehingga dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dikelas. Selain itu PBL juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

Penggunaan Problem Based Learning dalam PTK sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya Rahma Juanda yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang”, Mutawali yang berjudul “pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram”, dan Wulan Fortuna yang berjudul Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari”. Menurut hasil penelitian tersebut bahwasannya Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar. Sebagai Peneliti menawarkan Solusi untuk menyelesaikan masalah di kelas IV dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan berbantuan

Power Point dalam meningkatkan hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri 2 Cimarias.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Siswa tidak fokus dalam belajar karena siswa merasa bosan

C. Batasan Masalah

untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahannya yaitu:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika materi Bangun Datar Dengan Menggunakan *Problem Based Learning* Berbantuan *Powerpoint* di kelas IV SD Negeri 2 Cimarias

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah Penerapan Model *Problem Based Learning* berbantuan *Power Point* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah yang berdasarkan latar belakang dan permasalahan pada penelitian,

maka tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan problem based learning pada pelajaran Matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peserta didik yaitu

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan problem based learning.

2. Manfaat Bagi Pendidik

Dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

3. Manfaat Bagi Lembaga (sekolah)

Diharapkan menambah pengetahuan tentang model *Problem Based Learning*, kualitas belajar mengajar dikelas meningkat sehingga mutu sekolah menjadi lebih baik.

G. Penelitian Relevan

Berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan atau terdapat kaitannya dengan penelitian saat ini, di antaranya yaitu:

1. Mutawali pada skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Mi Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 bahwa model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

di kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram tahun pelajaran 2019/2020”.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus t-tes sampel independen, dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, Dimana kelas eksperimen 68,33 dan kelas kontrol 59,56, sehingga dapat dilihat pengaruhnya pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

2. Wulan Fortuna Wardani, pada skripsinya yang berjudul Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini Penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan post test sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

3. Widji Astuti dkk, pada jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45”.

Dalam penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar pada materi PKn melalui penerapan model Problem Based Learning berbantuan Powerpoint pada siswa kelas V SDN Wonokusumo VI/45. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, pada siklus I hasil presentase ketuntasan klasikal dan rata-rata hasil belajar PKn yaitu memperoleh rata-rata hasil belajar PKn siswa 62,25 dapat digolongkan sedang, sehingga pada siklus ini belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian Tindakan kelas karena presentase ketuntasan klasikal 80% dari jumlah siswa. Kemudian pada siklus II hasil belajar muatan PKn pada siklus ini diperoleh rata-rata hasil belajar pengetahuan siswa adalah 83,25 jika dikonversikan dalam kriteria hasil belajar PKn sudah termasuk dalam kriteria tinggi, sehingga hasil belajar PKn pada siklus II memenuhi kriteria keberhasilan penelitian Tindakan kelas karena ketuntasan klasikal minimal sudah mencapai 80%.²

4. Eka Yuliana, pada jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN 10 Kisam Tinggi”.

Pada penelitian ini mengalami peningkatan karena penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terlihat dari kenaikan persentase

² Widji Astuti, “Penerapan model problem based learning berbantuan media power point untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN Wonokusumo VI/45”. (Surabaya: jurnal on education, vol 05, no 02 januari)

ketuntasan hasil belajar dari ulangan harian ke siklus I sebanyak 80 %, siklus I ke siklus II sebanyak 93%, mengalami kenaikan l.³

Dari keempat penelitian tersebut mempunyai persamaan yang sama dengan peneliti saat ini yaitu pada variabel bebas dengan menggunakan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan dari ketiga peneliti terdahulu yaitu pada tingkatan kelas, mata Pelajaran, dan Lokasi penelitiannya.

³ Eka Yuliana, “penerapan model problem based learning (PBL) berbantuan media power point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SDN 10 Kisam Tinggi” .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Djamaroh “Hasil belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor”.⁴ Rahman Sunarti mengungkapkan bahwa “Hasil Belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.⁵ Sedangkan menurut Nanasudjana, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif, psikomotoris.”⁶ Hasil belajar adalah pencapaian siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas mulai dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga guru dapat melihat kemampuan siswa dari hasil proses pembelajaran.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, “Psikologi Belajar”. (Jakarta: Rineka Cipta. 2022), 13.

⁵ Rahman Sunarti, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. (Gorontalo, 2021), 297

⁶ Nana sudjana, “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”, (Bandung: remaja rosdakarya, 2021), 3.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Berikut ini ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana:

- a. Siswa dapat melihat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang lama;
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari;
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam hal pelajaran maupun praktek kehidupan sehari-hari;
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai;
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman yang lainnya;
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar;
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.⁷

⁷ Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2023). 111.

3. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha Pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut jenis – jenis hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik⁸;

a. Hasil Belajar Kognitif (C1 – C6)

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam Kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan Kembali informasi Ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada hasil belajar kognitif karena tujuan pembelajaran.

b. Hasil Belajar Afektif (A1 – A5)

Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima Tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar disusun secara hirarkhis mulai dari Tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks;

⁸ Dr.Purwanto,M.Pd “evaluasi hasil belajar” , (Yogyakarta, 2020), 48-51.

c. Hasil Belajar Psikomotorik (P1 – P5)

Beberapa ahli mengklarifikasikan dan Menyusun hirarkhi hasil belajar psikomotorik. Hasil belajar disusun dalam urutan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi dan kompleks. Menurut Harrow hasil belajar psikomotorik dapat di klasifikasikan menjadi enam: Gerakan refleks, Gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, Gerakan keterampilan, dan komunikasi tanpa kata;

Berdasarkan Macam -macam hasil belajar peserta didik, peneliti fokus pada haasil belajar kognitif.

4. Factor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting untuk mengukur bagaimana dan apa saja yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Berikut beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar :

a) Faktor internal

1) Minat

Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Namun jika minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasu belajar yang rendah.

2) Bakat

Bakat merupakan potensi yang harus dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat yang berbeda.

3) Motivasi

Motivasi merupakan hal yang penting sehingga harus dimiliki setiap siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

4) Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan dengan cara belajar yang disenangi siswa.

b) Factor Eksternal

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat Dimana siswa melakukan kegiatan belajar mengajar

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama pada kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan bagi seseorang.⁹

B. *Problem Based Learning*

1. *Pengertian Problem Based Learning*

Problem based learning dapat didefinisikan menurut para ahli “pembelajaran problem based learning adalah penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada”.¹⁰

⁹ Leni Marlina, Sholehun, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*”

¹⁰ Rusman, “*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021) 232

Menurut Wastono Model *Problem Based Learning* merupakan sebuah model yang mudah, guna memperoleh partisipasi kelas yang keseluruhan dan tanggung jawab secara individu, metode ini memberikan kesempatan siswa untuk bertindak sebagai seorang guru terhadap siswa lain.¹¹

Sedangkan menurut Suparman, *Problem Based Learning* adalah model strategi pembelajaran peserta didik secara kolaboratif memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman, dengan PBL pembelajaran didorong oleh tantangan, masalah terbuka, peserta didik bekerja dalam kelompok kolaborasi kecil, dan guru sebagai fasilitator pembelajaran.¹²

2. Karakteristik *Problem Based Learning*

Karakteristik merupakan ciri khas yang dimiliki oleh sesuatu yang membedakan dengan yang lainnya. ciri khas yang dimaksud adalah suatu ciri yang khas atau jarang bahkan tidak dimiliki oleh yang lainnya.

Adapun karakteristik pada *Problem Based Learning* diantaranya yaitu:

- a. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar;
- b. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur;
- c. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (multiple perspective);

¹¹ Wastono, "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa dikulon Progo pada Mata Diklat Teknologi Mekanik", Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 22, no 4. 397.

¹² Suparman, "Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL", Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 22 no 1. 84.

- d. Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar;
- e. Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama;
- f. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam problem based learning;
- g. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;
- h. Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;
- i. sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar;
- j. Problem based learning melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.¹³

yang ciri khas dari PBL adalah peserta didik dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar.

3. Langkah – Langkah *Problem Based Learning*

Langkah Pembelajaran pada Metode *Problem Based Learning*
 Problem based learning memiliki 5 prosedur tahapan pelaksanaan PBL yaitu:

¹³ Diastuti Indah Mei,M.Pd “Metode PBL Melalui Media Marquee Berbasis Hots”. (Lamongan;2021). 13

- a. Tahap pertama, merupakan tahap orientasi masalah. Peserta didik harus melakukan pengamatan terhadap masalah yang dijadikan objek dalam pembelajaran;
- b. Tahap kedua, tahap untuk mengorganisasikan kegiatan. Mengorganisasikan kegiatan berarti memberi waktu terhadap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan mengenai masalah yang disajikan;
- c. Tahap ketiga, membimbing penyelidikan secara individu atau kelompok. Guru mulai mengawasi peserta didik dan memberikan dorongan agar peserta didik bisa melakukan percobaan untuk memperoleh data dalam menyelesaikan masalah yang dikaji;
- d. Tahap keempat, mengembangkan data dan menyajikan hasil. Peserta didik menghubungkan data yang dimiliki dan mencocokkan dengan data dari sumber yang lain;
- e. Tahap kelima, menganalisis dan evaluasi proses. Pada tahap terakhir peserta didik melakukan analisis lalu evaluasi terhadap masalah yang telah dikaji.¹⁴

Yang menjadi dasar dari langkah-langkah pembelajaran PBL ini adalah adanya yaitu pemunculan permasalahan dari guru atau pendidik.

¹⁴ Mulyasa, "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013". (2022)

4. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

a. Kelebihan *Problem Based Learning*

kelebihan dari metode pembelajaran *Problem Based Learning* adalah mampu membuat siswa berfikir kritis, berkolaborasi dengan baik, siswa mampu mengembangkan pemikirannya berdasarkan masalah yang dikaitkan dengan pengalamannya, aktivitas siswa jadi lebih terlihat dan pembelajaran berfokus pada siswa. Selain mempunyai kelebihan metode ini juga memiliki kekurangan apa saja kekurangan metode ini akan diuraikan dari pendapat ahli sebagai berikut.

b. Kekurangan *Problem Based Learning*

- 1) PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. *Problem Based Learning* lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- 2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.¹⁵

metode *Problem Based Learning* ini memerlukan waktu yang tidak sedikit, Pembelajaran dengan model ini membutuhkan minat dari siswa untuk memecahkan masalah, jika siswa tidak memiliki minat tersebut maka siswa cenderung bersikap enggan untuk mencoba, dan model

¹⁵ Shoimin, "Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2023) 132.

pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan pemecahan masalah.

C. Powerpoint

1. Pengertian *PowerPoint*

Power point dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang paling tersohor yang biasa dimanfaatkan untuk presentasi. Pemanfaatan powerpoint atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan sangat menarik.¹⁶

2. Fungsi *Powerpoint*

Adapun fungsi dari media *powerpoint* yaitu:

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
- c) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalanya pelajaran tidak membosankan).
- d) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan suatu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- e) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- f) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹⁷

¹⁶ Yudhi Munadi, "Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru" (Jakarta: Gaung persada press, 2020) 150.

¹⁷ M. Basyirudin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2020), 24- 25

3. Hal-hal yang dipersiapkan Sebelum Penggunaan *Powerpoint*

Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan/ tatap muka. Persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif. Komponen- komponen pembelajaran yang harus disiapkan guru antara lain.¹⁸

a) Persiapan

- 1) Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan
- 2) Persempit topik materi menjadi beberapa pemikiran utama
- 3) Buatlah kerangka utama materi yang akan dipresentasikan
- 4) Buat story board agar lebih tersusun

b) Tahap singkat bekerja dengan *powerpoint*

- 1) Bukalah power point di komputer
- 2) Mulailah dengan new file
- 3) Pilihlah slide desain yang diinginkan
- 4) Input judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada slide pertama
- 5) Inputlah sub judul materi di slide kedua
- 6) Selanjutnya, inputlah point- point pokok materi setiap sub secara berurut pada slide- slide berikutnya

¹⁸ Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020),

D. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika menurut Herman merupakan ilmu yang memanfaatkan penalaran Tingkat tinggi, yang digunakan untuk menelaah bentuk dan struktur-struktur abstrak dan hubungan-hubungannya dengan hal tersebut. Untuk dapat memahami bentuk dan struktur-struktur yang abstrak tersebut maka diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat didalam matematika itu.¹⁹ Matematika menurut Johnson dan Myklebust adalah Bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teorisnya adalah untuk memudahkan berfikir.²⁰

Sedangkan menurut Susanto, Pelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membangun pengetahuan baru dan mengembangkan kreativitas berfikir siswa sebagai Upaya meningkatkan penguasaan bahan ajar matematika.²¹

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang menglobal. Ia hidup di alam tanpa batas. Tak ada negara yang menolak kehadirannya dan tak ada agama yang melarang untuk mempelajarinya. Ia tidak mau berpolitik dan tidak mau pula dipolitisasikan. Eksistensinya di dunia sangat dibutuhkan dan kehidupannya terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan

¹⁹ Herman Hudoyo, "Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika Universitas Malang", (Malang: 2020).

²⁰ Abdurahman, "Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar" (Jakarta: 2020). 252.

²¹ Susanto, "Learning Motivation Of Students During the Implementation of Lecturing Based in Silico Approach" (2022). 186.

umat manusia, karena tidak ada kegiatan/tingkah laku manusia yang terlepas dari matematika.

2. Tujuan Pelajaran Matematika

Salah satu tujuan dari diberlakukannya yaitu untuk mendorong kemampuan siswa ke arah yang lebih baik sehingga mereka bisa melakukan observasi, pandai bertanya dan baik dalam mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan yang mereka miliki.

3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa

Faktor penyebab kesulitan belajar Matematika siswa MI yaitu sebagai berikut:

- d. Faktor internal yaitu minat dan motivasi belajar rendah, kemampuan intelektual rendah, persepsi yang salah terhadap Matematika, dan tidak dikuasainya konsep-konsep dasar Matematika.
- e. Faktor eksternal yaitu guru, guru kurang menguasai materi Matematika, guru tidak memahami karakteristik siswa dalam belajar, guru kurang mampu menggunakan teknik pembelajaran aktif, kurang terpenuhinya buku siswa, lingkungan sekolah kurang mendukung, dan lingkungan masyarakat.²²

4. Ruang Lingkup Matematika

Ruang Lingkup untuk pembelajaran matematika sekolah dasar (SD/MI) sebagai berikut:

²² Shulton Sulton, "Membangun Pemahaman Konsep Dasar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika di Mi". (Jurnal Kependidikan vol 12 no 01) 2020.

a. Bilangan

Teori bilangan adalah cabang dari ilmu matematika yang khusus mempelajari himpunan dari bilangan asli. Teori bilangan memberikan sumber yang kaya akan masalah yang menarik perhatian kita. Kebanyakan dari masalah masalah ini adalah pernyataan atau dugaan yang belum terbukti secara benar atau salah.²³

b. Geometri dan pengukuran

Konsep dasar dalam geometri dan pengukuran yang terdiri dari bangun datar geometri yaitu segitiga, segiempat, dan segilima serta bangun ruang seperti prisma, tabung, limas, dan krucut.²⁴

c. Pengolahan data

Data adalah bahan konkret atau keterangan sebagai sumber kajian untuk mendapatkan Kesimpulan, dari beberapa data dapat diperoleh beberapa hal anatar lain:

- 1) Mean (Nilai rata-rata)
- 2) Modus (Nilai yang sering Muncul)
- 3) Median (Nilai Tengah)
- 4) Range (Selisih nilai / jangkauan).

²³ Intan Dwi Hastuti, “Pendidikan Matematika Sekolah Dasar” (Lombok barat: 2021), 63.

²⁴ Edy Ambar, “Konsep Dasar Geometri dan Pengukuran”. 1.

5. Mata Pelajaran Matematika (Bangun Datar)

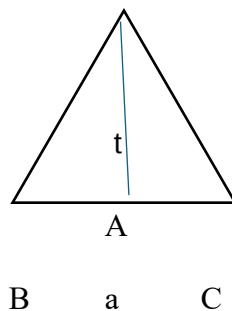
a. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar adalah suatu bidang datar yang tersusun oleh titik atau garis-garis yang menyatu membentuk bangun 2 dimensi yang mempunyai keliling dan luas.

b. Jenis Bangun Datar

1) Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang terdiri dari 3 sisi garis lurus dengan 3 titik sudut yang berjumlah 180°



Rumus bangun datar segitiga

Luas (L) : $L = \frac{1}{2} \times a \times t$

Keliling (K) : $K = a + b + c$

Tinggi (t) : $t = (2 \times \text{Luas}) \div a$

Alas (a) : $a = (2 \times \text{Luas}) \div t$

Keterangan :

a = alas

t = tinggi

b,c = sisi lain segitiga

2) Persegi

Persegi adalah bangun datar 2 dimensi yang dibentuk oleh empat sisi yang sama Panjang dan keempat titik sudutnya membentuk sudut siku-siku.

Rumusnya:

$$\text{Luas (L)} : L = s \times s$$

$$\text{Keliling (K)} : K = 4 \times s$$

$$\text{Sisi (s)} : s = K \div 4$$

$$\text{Dianol (d)} : d = \sqrt{2xs^2}$$

3) Persegi Panjang

Persegi Panjang adalah bangun datar 2 dimensi yang mempunyai pasangan sisi sejajar yang sama Panjang dan mempunyai 4 titik sudut siku-siku.

Rumusnya:

$$\text{Luas (L)} : L = p \times l$$

$$\text{Keliling (K)} : K = 2 \times (p + l)$$

$$\text{Panjang (p)} : p = L \div l$$

$$p = (K \div 2) - l$$

$$\text{Lebar (l)} : l = L \div p$$

$$l = (K \div 2) - p$$

$$\text{Diagonal (d)} : d = \sqrt{p^2 + l^2}$$

4) Jajar Genjang

Jajar genjang adalah bangun datar 2 dimensi yang tersusun oleh 2 pasang sisi yang sama panjang dan sejajar serta mempunyai 2 pasang sudut yang sama besar (pasangan sudut lancip dan pasangan sudut tumpul).

5) Belah Ketupat

Belah ketupat adalah bangun datar 2 dimensi yang dibentuk oleh 4 buah sisi yang sama Panjang dan mempunyai 2 pasang sudut bukan siku-siku dengan sudut yang saling berhadapan mempunyai besar sama.

6) Layang-layang

Layang-layang adalah bangun datar yang dibentuk oleh 2 pasang sisi sama Panjang yang saling membentuk sudut yang berbeda.

7) Trapesium

Trapesium adalah bangun datar 2 dimensi yang tersusun oleh 4 buah sisi yaitu 2 buah sisi sejajar yang tidak sama Panjang dan 2 sisi lainnya.

8) Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar 2 dimensi dibentuk oleh himpunan semua titik yang mempunyai jarak sama dari suatu titik tetap.

6. Materi Matematika

Dalam penelitian ini yang akan diajarkan adalah materi Matematika semester genap kelas IV yaitu pada BAB 5 tentang Bangun Datar

- a. Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat Menyusun (Komposisi) dan mengurai (Dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
- b. peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu yang berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, tumpul dan siku-siku). (C4)
- 2) Siswa menguraikan ciri-ciri segiempat (jajarganjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, persegi, persegi Panjang dan segiempat sembarang). (C4)
- 3) Siswa dapat Mengimplemantasikan beberapa bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)
- 4) Siswa dapat menggunakan satu bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Oleh karena itu berdasarkan landasan teori diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan kelas yaitu Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Aplikasi *Powerpoint* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Cimarias.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Jenis, Sifat, dan Karakteristik Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁵ Adapun karakteristik dari penelitian tindakan kelas antara lain:

- a. Tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.
- b. Masalah yang dikaji dalam PTK adalah masalah yang bersifat praktis.
- c. Fokus utama dalam penelitian adalah proses pembelajaran.
- d. Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil PTK ada pada guru sebagai praktisi.
- e. PTK dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang sedang berjalan.²⁶

Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, merencanakan program pembelajaran yang dapat memperbaiki serta memecahkan masalah, kemudian melaksanakan program tersebut secara sistematis dan empiris.

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2020), 22.

²⁶ *Ibid*, 28-29.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model dari Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecsing*).

B. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek, sifat, atribut atau nilai dari orang, atau kegiatann yang memiliki bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan²⁷.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variasel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Problem Based Learning.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

2. Definisi Oprasional Variabel

Devinisi operasional variabel adalah penentu konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur.

²⁷Rafika Ulfa, 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115 (2021), 342.

Definisi oprasional variabel berguna untuk memahami secara lebih dalam mengenai variabel di dalam sebuah penelitian.

a. Definisi Operasional Bebas (*Problem Based Learning*)

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang nilai nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model Problem Based Learning (PBL). Model ini yang digunakan disesuaikan dengan materi Matematika Kelas IV

Problem basic learning atau sering disebut dengan PBL mungkin bagi seorang pendidik atau guru kata PBL sudah tidak asing lagi ditelinga kita, bahkan mungkin kita sudah pernah menerapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Adapaun Langkah Pembelajaran pada Metode Problem Based Learning Problem based learning memiliki 5 prosedur tahapan pelaksanaan, yaitu:

- 1) Tahap pertama, merupakan tahap orientasi masalah. Peserta didik harus melakukan pengamatan terhadap masalah yang dijadikan objek dalam pembelajaran.
- 2) Tahap kedua, tahap untuk mengorganisasikan kegiatan. Mengorganisasikan kegiatan berarti memberi waktu terhadap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan mengenai masalah yang disajikan.

- 3) Tahap ketiga, membimbing penyelidikan secara individu atau kelompok. Guru mulai mengawasi peserta didik dan memberikan dorongan agar peserta didik bisa melakukan percobaan untuk memperoleh data dalam menyelesaikan masalah yang dikaji.
- 4) Tahap keempat, mengembangkan data dan menyajikan hasil. Peserta didik menghubungkan data yang dimiliki dan mencocokkan dengan data dari sumber yang lain.
- 5) Tahap kelima, menganalisis dan evaluasi proses. Pada tahap terakhir peserta didik melakukan analisis lalu evaluasi terhadap masalah yang telah dikaji.

b. Definisi Operasional Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang nilai nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y).

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Cimarias Mata Pelajaran Matematika dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan

dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Adapun Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran pada materi Bangun Datar, diantaranya:

1) Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, dan segibanyak). Peserta didik dapat Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

2) Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dirumuskan sebagai berikut:

- 5) Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, tumpul dan siku-siku). (C4)
- 6) Siswa menguraikan ciri-ciri segiempat (jajarganjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, persegi, persegi Panjang dan segiempat sembarang). (C4)
- 7) Siswa dapat Mengimplemantasikan beberapa bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)
- 8) Siswa dapat menggunakan satu bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di SD Negeri 2 Cimarias, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Kode pos 34713.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian PTK dilakukan pada semester I Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 2 Cimarias. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 9 siswa, dengan rincian 2 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Masing-masing peserta didik tersebut memiliki hasil belajar yang berbeda-beda tingkatannya. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena pada kelas tersebut hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Matematika masih ada yang rendah, sehingga peneliti ingin menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajarsiswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah hasil belajar siswa. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 2 Cimarias Tahun Ajaran 2024/2025. Hal yang ingin diperbaiki yaitu kualitas dalam

pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan cenderung berpusat pada guru. Alasan mengapa hal tersebut perlu untuk diperbaiki karena jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, maka siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa belum meningkat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharismi Arikunto setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model gambar began Suharismi Arikunto, sebagai Berikut:



Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pelaksanaan dalam tindakan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan hal yang perlu disiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- b. Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan
- c. Membuat rencana pembelajaran
- d. Menetapkan sumber, alat, bahan, dan model Problem Based Learning (PBL) dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyusun instrument penelitian yang meliputi :
 - a) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul ajar.
 - b) Penyusunan lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan.

Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

a. Kegiatan awal :

- 1) Guru membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru dan peserta didik berdoa'a dipimpin oleh ketua kelas.
- 3) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.

b. Kegiatan inti :

1) Tahap pertama

Orientasi masalah: guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan selanjutnya guru mengorientasikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran bangun datar kepada siswa dengan berbantu powerpoint dan guru memotivasi siswa agar siswa antusias untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah nyata yang ditentukan.

2) Tahap kedua

Mengorganisasikan kegiatan: guru membimbing siswa sesuai dengan materi untuk menyelesaikan masalah tentang bangun datar yang sudah diorientasikan oleh guru pada tahap sebelumnya.

3) Tahap ketiga

Membimbing penyelidikan: guru membimbing siswa untuk melakukan suatu penyelidikan kerja kelompok guna menyelesaikan masalah tentang bangun datar yang diorientasikan.

4) Tahap keempat

Mengembangkan data dan menyajikan hasil: guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompok berupa lembar kerja dari hasil penyelidikan tentang bangun datar.

5) Tahap kelima

Menganalisis dan evaluasi proses: guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah tentang bangun datar yang dilakukan sebelumnya.

c. Kegiatan penutup :

- 1) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang bangun datar
- 2) Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

d. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan mengamati semua proses yang terjadi selama proses pembelajaran pada pembelajaran Matematika dan mencatat hasil belajar siswa, sebagai implementasi dari penerapan model Problem Based Learning. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang lebih jelas tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir.

e. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis, dari semua hasil observasi pada setiap tahapan siklus. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dengan tahap-tahap tindakan siklus II sama dengan siklus I. apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau Tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria yaitu kriteria validitas dan reabilitas. Dapat dilihat dari jumlah pesertanya, tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes kelompok dan tes individual. Dilihat dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan²⁸.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh

²⁸ Prof.Dr.H.Sanjaya Wina,M.Pd “Penelitian Tindakan Kelas” Jakarta;2020). 87.

alat indra²⁹. Observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung karena untuk melihat dan mendapatkan data aktifitas guru maupun siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, untuk mencari data yang menyerupai catatan-catatan, transkrip, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”³⁰. Dengan demikian dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajarannya.

²⁹ Hamni Fadlilah Nasution, „Instrumen Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif“, Jurnal Almasharif, 2022. 70

³⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2020). 124

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Dalam instrument pengambilan data ini terdapat beberapa kisi-kisi soal tes adalah:

Tabel 3.1
Kisi-kisi pretest dan Posttest

Tujuan Pembelajaran	Level Soal	Tingkatan Kognitif	Indicator Soal	Nomor Soal	Bobot Skor	Bentuk Soal
Menguraikan ciri-ciri segitiga	Sedang	C4	Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, tumpul dan siku-siku.	1	20	Uraian
Menguraikan ciri-ciri segiempat	Sedang	C4	Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segiempat (jajargenjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, persegi, persegipanjang, dan segi empat sembarang.	2	20	Uraian
Mengimplementasikan beberapa bangun datar	Sedang	C3	Siswa dapat mengimplementasikan beberapa	3	20	Uraian

			bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin.			
Menggunakan satu bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin	Sedang	C3	Siswa dapat menggunakan satu bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin	4, 5	20	Uraian

2. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Adapun kisi-kisi dalam observasi guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dikelas

No	Aspek Yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan awal	
	Apersepsi	
	a. Mengucap salam	
	b. Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	
	c. Memeriksa kehadiran siswa	
	d. Menyampaikan tujuan	
2.	Kegiatan Inti (Langkah-langkah PBL)	
	Orientasi peserta didik terhadap masalah	
	Mengorganisasikan peserta didik	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
3.	Kegiatan Penutup	
	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	
	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	
	Memberikan penguatan tentang pembelajaran bangun	

	datar	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan kriteria Penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Pada kegiatan observasi memberikan nilai dengan cara memberi skor yang sesuai dengan kegiatan guru di kelas.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3

Kisi-kisi lembar observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah	presentase
		1	2	3	4	5		
1	Andika Faiz Pratama							
2	Belvana Lutfia Saputri							
3	Fatma Na'imatus Shifa							
4	Nabila Nuril Allya							
5	Naila Muazara Wahyudin							
6	Rafa Riyandi							
7	Resti Kurniawati							

8	Talita Siti Humaira							
9	Zulia Permata Sari							

Ketereangan:

Yang perlu diamati pada jenis kegiatan:

1. Perencanaan pembelajaran pemecahan masalah
2. Pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah
3. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah
4. Motivasi belajar matematika
5. Hasil belajar materi bangun datar

Kriteria Penilaian³¹:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Aktifitas Siswa

Skor	Interval Skor	katagori
5	90-100	Sangat Baik (SB)
4	75-89	Baik (B)
3	55-74	Cukup (C)
2	36-54	Kurang (K)
1	20-35	Sangat Kurang (SK)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari pengumpulan data dokumen yang berbentuk gambar. Metode dokumentasi merupakan sumber data informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik yang resmi ataupun yang tidak resmi, yang tujuannya untuk mengetahui data yang diperoleh lebih valid kebenarannya. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang

³¹ Choirin Nisak, “ Penerapan Model Problem Based Learning Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Songgokerto”, (Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora, vol2 no3:2023), 1676.

dibutuhkan berupa dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang pendidik gunakan ketika pembelajaran dan instrument soal yang diberikan kepada siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Rata-rata kemampuan pemecahan masalah

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

2. Menghitung Presentase

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = Jumlah siswa keseluruhan

Rumusan ini digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar³².

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Cimarias dari siklus ke siklus. Untuk dapat peningkatan hasil belajar siswa, indikator yang dipergunakan sebagai berikut :

1. Ketuntasan belajar siswa mencapai ≥ 70 sebanyak 75%
2. Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning mencapai 75% Dengan demikian, apabila 75% atau lebih siswa telah memperoleh skor minimal 70 maka penelitian ini dianggap selesai.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021)81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Problem Based Learning (PBL) pada Pelajaran Matematika dengan berbantuan *Powerpoint* (PPT) di kelas IV SD Negeri 2 Cimarias. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan Ketika subjek penelitian pada kelas IV, penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas IV sebagai observer serta fasilitator dalam menerapkan model yang diterapkan. Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu dan Jum'at sesuai dengan jadwal mata Pelajaran Matematika di kelas IV dalam 2 siklus dengan masing-masing terdiri dari 3 pertemuan, setiap pertemuan terdapat alokasi waktu jam Pelajaran yang terdiri dari 2x35 menit (2 jam pelajaran).

Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi saat proses pembelajaran berlangsung dan data hasil pemahaman siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Cimarias dengan jumlah 9 siswa. Sebelum diadakan penelitian, peneliti

mengadakan dialog awal dengan guru kelas untuk mengetahui kondisi awal dalam proses pembelajaran Matematika.

Dari hari diskusi dengan guru kelas, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan Solusi untuk masalah tersebut dengan menggunakan model *Problem Based learning* (PBL) yang berbantuan *Powerpoint* (PPT), untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa terhadap Pelajaran Matematika, sehingga model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan *Powerpoint* (PPT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Cimarias salah satunya disebabkan karena penggunaan metode yang kurang bervariasi sehingga saat siswa ditanya terkesan diam dan tidak memiliki keberanian serta keyakinannya dalam berpendapat. Masing-masing siswa mengedepankan egonya sendiri sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Dan tidak sedikit siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan dialog awal dengan guru kelas, peneliti mencoba mengajukan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan *Powerpoint* (PPT). Pembelajaran dilakukan dengan dua siklus yang masing-masing siklus

terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan hasil belajar siswa di ukur melalui tes berupa pretest dan posttest yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Jadwal pelaksanaan penelitian Tindakan kelas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus/Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Pretest Siklus I	Jum'at, 7 Februari 2025	08.00-12.30 WIB
2.	Siklus I Pertemuan 1	Rabu, 12 Februari 2025	08.00-12.30 WIB
3.	Siklus I Pertemuan 2	Jum'at, 14 Februari 2025	08.00-12.30 WIB
4.	Siklus I Pertemuan 3	Rabu, 19 Februari 2025	08.00-12.30 WIB
5.	Posttest Siklus I	Jum'at, 21 Februari 2025	08.00-12.30 WIB
6.	Presest Siklus II	Rabu, 26 Februari 2025	08.00-12.30 WIB
7.	Siklus II Pertemuan 1	Jum'at, 28 february 2025	08.00-12.30 WIB
8.	Siklus II Pertemuan 2	Rabu, 5 Maret 2025	08.00-12.30 WIB
9.	Siklus II Pertemuan 3	Jum'at, 7 Maret 2025	08.00-12.30 WIB
10.	Posttest Siklus II	Rabu, 12 Maret 2025	08.00-12.30 WIB

Table diatas menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II di SD Negeri 2 Cimarias dengan enam kali pertemuan dilakukan dua kali setiap minggunya yaitu pada hari rabu dan jum'at.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

Pertemuan siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, satu kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit. Pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengetahui apakah model tersebut terdapat pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada saat tahap terakhir siklus ini akan diberikan tes (*posttest*). Pada pelaksanaan siklus I terdapat tahapan pelaksanaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Mempersiapkan bahan ajar.

Materi yang akan dibahas dalam siklus I terdiri dari segitiga, persegi, dan persegi Panjang, pada materi ini peneliti membagi menjadi tiga pertemuan.

b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pelajaran Matematika di kelas IV dan juga internet. Media pembelajaran peneliti juga menyesuaikan dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

c) Membuat Modul ajar

Membuat Modul Ajar di sesuaikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan perangkat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal terdiri 5 soal yang akan di ujikan pada pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*).

e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru

Lembar observasi ini adalah lembar yang akan digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan pembelajaran di siklus I di lakukan sebanyak tiga kali pertemuan.

a) Pertemuan I (Pertama)

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran pertama, pada hari jum'at, 7 februari 2025 guru memberikan waktu untuk peneliti melakukan pengenalan didalam kelas dan melakukan pretest agar bisa mengukur hasil belajar siswa. Pada hari kamis tanggal 12 februari 2025 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran pertama yang diikuti 9 siswa dengan materi segitiga dengan alokasi waktu 2x45 menit.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru mengajak siswa untuk berdoa, melakukan ice breaking, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran dan memberikan motivasi siswa sebelum melakukan pembelajaran, mencari topik yang berkaitan dengan materi lalu menjelaskan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan materi pelajaran tentang bangun datar segitiga, guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang akan dijelaskan, guru mengaitkan beberapa benda di sekeliling kelas untuk siswa amati, setelah guru menjelaskan materi tentang bangundatar segitiga siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Guru membagi siswa membentuk 3 kelompok yang terdiri dari 3 siswa dalam setiap kelompoknya, setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing guru memperlihatkan macam-macam gambar segitiga di depan kelas dan setiap siswa mengamati gambar tersebut.

Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai gambar yang disediakan guru, setiap kelompok menuliskan ciri-ciri segitiga, setelah melakukan diskusi setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas dan kelompok lain

memberikan tanggapan dari diskusi kelompok yang sedang presentasi.

(3) Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan memberikan Kesimpulan pembelajaran. Selanjutnya siswa mengerjakan beberapa soal sesuai dengan materi yang telah di ajarkan, selanjutnya guru menutup pembelajaran.

b) Pertemuan II (Kedua) 14 februari 2025

Pada pertemuan kedua dilakukan pada hari jum'at tanggal 14 Februari 2025 dan di ikuti oleh 9 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengajak siswa untuk membuka Pelajaran pada pertemuan ini dengan membaca doa, dan guru memeriksa kehadiran siswa serta kesiapan siswa dalam mengikuti Pelajaran. Lalu guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking dan memberikan siswa motivasi agar siswa lebih siap untuk mengikuti pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membagi beberapa tahap dalam pembelajaran:

Tahap 1 : orientasi siswa pada masalah

Pada tahap pertama guru menunjukkan siswa gambar depower point agar siswa dapat mengamati gambar yang telah ditampilkan tersebut, sehingga siswa disajikan pertanyaan sesuai gambar dan siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan terkait gambar tersebut dengan waktu yang telah ditentukan.

Tahap 2 : mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada tahap kedua guru membagi kelompok mejadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 3 siswa, lalu guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelomponya dan berdiskusi tentang perbedaan bangun datar persegi dan persegi Panjang.

Tahap 3 :

Siswa besama mengerjakan tugas LKPD yang sudah di sediakan guru dan diberikan waktu untuk mengerjakannya dan memecahkan masalah Bersama kelompoknya yang telah disajikan

Tahap 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

Setelah siswa mengamati permasalahan yang telah disediakan guru, siswa berdiskusi untuk menentukan sifat-sifat yang ada pada bangun datar, setelah siswa

berdiskusi, guru mengingatkan siswa untuk menuliskan Kesimpulan hasil dari diskusi tersebut.

Tahap 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi Bersama kelompoknya, setelah semua selesai presentasi guru dan siswa membuat Kesimpulan Bersama.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru mengajak siswa untuk merefleksikan ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran, guru memberikan soal atau tes formatif untuk dikerjakan oleh siswa, setelah semua selesai pembelajaran ditutup dengan membaca do'a.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 dan di ikuti oleh 9 siswa, dengan melanjutkan materi sebelumnya.

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa, setelah melakukan doa guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa lebih bersemangat dan siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada hari ini,

setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan membuat kesepakatan saat pembelajaran, setelah itu guru mengaitkan materi pertemuan sebelumnya agar siswa lebih faham dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebelumnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan pertanyaan pemantik dengan menanyakan benda-benda yang ada didalam kelas, setelah siswa menjawab pertanyaan pemantik tersebut, siswa mengidentifikasikan benda yang serupa dengan bangun datar persegi Panjang.

Guru membagikan tugas LKPD untuk siswa dan memahami tugas sesuai dengan kelompoknya masing-masing, siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk melakukan pengelompokan bangun datar dan mengidentifikasikan sifat-sifat dari bangun datar persegi Panjang.

Setelah siswa selesai berdiskusi, siswa menyampaikan hasil diskusi tersebut didepan kelas secara bergantian dengan kelompok lain, setelah siswa melakukan presentasi, siswa membuat Kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini, setelah itu siswa

Bersama guru mengkonfirmasi sifat dan rumus dengan powerpoint dan diberi penjelasan guru.

Setelah pembelajaran selesai, guru mengajak siswa untuk melakukan STOP agar siswa merasa rileks

(3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, pada kegiatan penutup ini, guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi ketercapaian kemampuan selama pembelajaran, guru membimbing siswa untuk membuat Kesimpulan, dan guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari, dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran pada pertemuan ini dengan membaca doa dan salam.

3) Pengamatan/Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung, peneliti menggunakan pengamatan langsung dengan mengisi instrument yang sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Berikut ini adalah hasil pengamatan siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Matematika kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

a) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan siswa siklus I

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kegiatan yang diamati yaitu meliputi memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru, bertanya/menjawab, berdiskusi/bekerjasama, melakukan percobaan, saling berinteraksi antar kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi. Observasi dilakukan pertemuan siklus I.

Adapun data yang diperoleh pada setiap pembelajaran siklus I:

Tabel 4.2
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran
***Problem Based Learning* (PBL)**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	20,0 0%	15,3 8%	17,6 5%	1,11
2.	Bertanggung jawab	20,0 0%	23,0 8%	17,6 5%	1,32
3.	Bekerjasama dalam kelompok	10,0 0%	15,3 8%	17,6 5%	1,09
4.	Mengerjakan tugas/soal	20,0 0%	23,0 8%	23,5 3%	1,53
5.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	30,0 0%	23,0 8%	23,5 3%	1,55
Jumlah		100, 00%	100, 00%	100, 00%	6,60
Rata-rata		20,0 0%	20,0 0%	20,0 0%	1,32

Berdasarkan table diatas, data siklus I pada hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ada mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 2 Cimarias dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Pada aspek pertama, yaitu siswa dapat memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pertemuan pertama 20,00%, pada pertemuan kedua 15,38%, dan pada pertemuan ketiga menjadi 17,65%. Maka dapat dihitung rata-ratanya 1,11.

Pada aspek kedua yaitu bertanggung jawab, pada pertemuan pertama mencapai 20,00%, pertemuan kedua 23,08%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 17,65%, hal tersebut pada aspek bertanggung jawab dapat dihitung rata-rata yaitu 1,32.

Pada aspek ketiga yaitu bekerjasama dalam kelompok siswa pada pertemuan pertama hanya 10,00%, pertemuan kedua 15,38%, dan pertemuan ketiga 17,65%, hal tersebut dapat dihitung rata-rata yaitu mencapai 1,09.

Pada aspek mengerjakan soal dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pertemuan pertama 20,00%, pertemuan kedua 23,08% dan pertemuan ketiga

23,53%. Hal tersebut dapat dihitung rata-rata yaitu mencapai 1,53.

Pada aspek terakhir yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pertemuan pertama 30,00% dan pada pertemuan kedua yaitu 23,08%, dan pada saat pertemuan ketiga memiliki peningkatan mencapai 23,53%. Maka hal ini dapat di hitung rata-rata mencapai 1,55.

Berdasarkan tabel diatas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 1,55. Sedangkan aktivitas paling kecil yaitu bekerja sama dalam kelompok dengan rata-rata 1,55.

b) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan guru siklus I

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan yang diamati dan dicatat menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk data hasil pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek Yang dinilai	Pencapaian			Rata-rata
		TM 1	TM 2	TM 3	
Kegiatan Awal					
1	Mengucap salam	3	3	3	3
2	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3	3	4	3,3
3	Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4
4	Menyampaikan tujuan	3	3	4	3,3
Kegiatan Inti (Langkah-langkah PBL)					
1	Orientasi peserta didik terhadap masalah	3	3	4	3,3
2	Mengorganisasikan peserta didik	2	3	3	2,6
3	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	3	4	4	3,6
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	4	3	3	3,3
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	4	4	3,6
Kegiatan Penutup					
1	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	2	3	4	3
2	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	3	3	3	3
3	Memberikan penguatan teentang pembelajaran bangun datar	3	3	3	3
Jumlah		36	39	43	39
Presentase		22,93 %	24,84%	27,39 %	24,83%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama presentase kegiatan guru mencapai 22,93%, kemudian pada pertemuan kedua menjadi 24,84%, dan dipertemuan ketiga terdapat peningkatan 2,55% sehingga menjadi 27,39%. Guru mulai menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran dikelas, namun hasil tersebut masih perlu peningkatan agar setiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran terpenuhi menjadi lebih optimal.

c) Hasil Belajar siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dilihat pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian pada hasil belajar siswa dilakukan dengan emnggunakan nilai *pretest* diawal siklus dan potstest diakhir siklus, yang diberikan kepada 9 siswa. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.4
Data Presentase Hasil Tes Pada Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pada model Pembelajaran *Problem Based Learnig* (PBL)

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	57,78	69,44
2.	Nilai tertinggi	70	90
3.	Nilai terendah	45	55
4.	Presentase tingkat ketuntasan	37,50%	62,50%

Dari tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 62,50% pada test akhir siklus I. hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu memenuhi $KKM \geq 70$ belum mencapai 75% . hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal.

4) Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), masih terdapat kelemahan dan kesulitan yaitu:

- a. Masih terdapat siswa yang bermain-main dan tidak serius dalam pembelajaran sehingga mereka sulit untuk mengembangkan pengetahuan mereka terhadap materi pembelajaran.
- b. Masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas soal materi
- c. Terdapat siswa yang belum memahami mengenai pembelajaran penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
- d. Aktivitas siswa saat mengeluarkan pendapat didalam kelompoknya masih merasa malu dan tidak percaya diri karena takut jika jawaban yang diberikan salah.

- e. Masih banyak siswa yang malu untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut, maka guru memberikan Solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main saat proses pembelajaran.
- b. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih serius, teliti dan percaya diri dalam mengerjakan soal/pertanyaan pada saat diskusi kelompok berlangsung.
- c. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih percaya diri untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka peneliti melanjutkan untuk penelitian siklus II, Adapun tahapan pada siklus II ini sama dengan penelitian siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada siklus II ini sama dengan penelitian siklus I, dilanjutkan dengan membuat modul ajar dengan melanjutkan materi bangun

datar, kemudian menyiapkan tes berupa *pretest* dan *posttest* serta menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari refleksi siklus I, pada siklus II ini terdiri dari tiga kali pertemuan, adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Pertemuan I (Pertama)

Sebelum melaksanakan pertemuan pertama pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan *pretest* untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa, yaitu tepatnya pada hari Rabu 26 Februari 2025. Selanjutnya kegiatan pembelajaran pertemuan pertaman pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 february 2025 selama dua jam Pelajaran (2x35 menit) Dimana model pembelajaran yang dipakai masih dama dengan pembelajaran siklus I yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dimulai dengan guru melakukan absensi terhadap siswa dan melakukan doa Bersama sebelum pembelajran dimulai, setelah doa selesai guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa lebih siap dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran hari ini dan melakukan apersepsi. Selain itu guru juga

menyampaikan tujuan, Langkah pembelajaran dan jenis penilaian agar siswa memahami tentang tujuan pembelajaran ini.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru membagi beberapa tahap dalam pembelajaran;

Tahap pertama: mengorganisasikan peserta didik

Pada tahap mengorganisasikan ini guru membentuk kelompok menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa, lalu guru meminta peserta didik untuk menggambar layang-layang pada selembar kertas, selanjutnya siswa diminta untuk menghitung banyaknya sudut, titik sudut, dan sisi pada gambar tersebut.

Tahap kedua: membimbing penyelidikan

Pada tahap kedua guru meminta peserta didik untuk mengukur masing-masing Panjang sisi dan menentukan sisi-sisi yang sama Panjang, dan menentukan titik potong kedua diagonal, dan guru juga meminta siswa untuk mengukur besar sudut yang dibentuk oleh kedua diagonal tersebut, serta mengukur Panjang potongan-potongan diagonal.

Tahap ketiga: mengembangkan dan menyajikan hasil

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompoknya, yang bertujuan agar siswa berani untuk tampil didepan kelas.

Tahap keempat: menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Pada tahap ini guru Bersama siswa merumuskan Kesimpulan Bersama tentang laying-layang

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi dan memberukan penguatan terhadap materi yang baru dipelajari, setelah itu guru memberikan nilai dan guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya, kegiatan penutup ini diakhiri dengan doa Bersama dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II (Kedua)

kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 5 maret 2025 selama dua jam Pelajaran (2x35 menit)

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru masuk kelas dan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas sebelum mengikuti pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum

memulai Pelajaran dan dipimpin ketua kelas, lalu guru mengecek kehadiran siswa dan mengingatkan materi yang telah dipelajari pada minggu lalu dan sedikit memberikan pertanyaan pemantik seperti menyebutkan benda-benda yang berbentuk belah ketupat, layang-layang, dan trapesium, setelah selesai guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk belajar guru memberikan ice breaking.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi beberapa tahap yang harus dilakukan saat pembelajaran yaitu:

Tahap pertama: orientasi peserta didik pada masalah

Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan oleh siswa dan guru juga mengadakan tanya jawab tentang gambar bangundatar yang telah ditampilkan, setelah itu guru juga menunjukan benda yang berbentuk bangundatar untuk siswa jawab pertanyaan.

Tahap kedua: mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 3 siswa pada setiap kelompoknya kemudian siswa diarahkan untuk berkumpul dengan

kelompoknya masing-masing. Setelah siswa sudah bergabung dengan kelompoknya guru membagikan LKPD untuk siswa melakukan diskusi dan guru menjelaskan Langkah-langkah untuk mengerjakan LKPD tersebut, kemudian siswa dibimbing guru untuk melakukan diskusi tentang perbedaan bangun datar persegi, persegi Panjang, dan jajar genjang, dan siswa difasilitasi oleh guru untuk membuat kesepakatan dalam diskusi kelompok. Dan tidak lupa juga guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dan tekun dalam belajar, sebelum siswa berdiskusi guru mengingatkan Kembali peserta didik agar siswa aktif dalam berdiskusi dan saling bekerja sama.

Tahap ketiga: membimbing penyelidikan secara mandiri maupun kelompok

Pada tahap ini peserta didik berdiskusi Bersama kelompoknya tentang bangun datar tentang persegi, persegi Panjang, dan jajar genjang. Siswa pun mengerjakan tugas dan berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat pada LKPD secara kelompok dan siswa juga menganalisis permasalahan. Setelah itu guru mengecek setiap kelompok yang sedang berdiskusi serta membantu kelompok yang

kesulitan dalam mengerjakan LKPD sambil memantau keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi.

Tahap keempat: mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan Solusi untuk memecahkan masalah pada setiap kelompok sehingga hasil diskusi siap untuk dipresentasikan, setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru menyiapkan ice breaking untuk menambah semangat belajar siswa, dan masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan LKPDnya di depan kelas dan guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja kelompok dan pada saat salah satu kelompok maju untuk presentasi kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan pada presentasi tersebut.

Tahap kelima: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk membuat Kesimpulan dengan menampilkan media ppt untuk membuktikan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan sehingga peserta didik mempunyai pemahaman yang sama. Pada saat ini siswa diberikan

kesempatan bertanya jika ada materi yang kurang faham dan guru memberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok dan memberikan apersepsi kepada peserta didik atau kelompok yang paling tepat jawabannya.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan evaluasi terkait materi yang sudah dipelajari secara lisan, setelah itu guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dipelajari dan melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah ataupun belum difahami. Dan guru juga tidak lupa untuk menginformasikan untuk materi pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya dan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

3) Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan kegiatan aktivitas memahami objek tertentu, Adapun observasi yang dimaksud untuk menentukan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

a) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan siswa siklus II

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kegiatan yang diamati yaitu meliputi memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru, bertanya/menjawab, berdiskusi/bekerjasama,

melakukan percobaan saling berinteraksi antar kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi. Observasi dilakukan pertemuan siklus II.

Adapun data yang diperoleh pada setiap pembelajaran siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan penjelasan guru	15,79%	17,39%	15,38%	1,70
2	Bertanya/ jawab	21,05%	21,74%	19,23%	2,12
3	Bekerja sama dalam kelompok	15,70%	17,39%	19,23%	1,90
4	Mengerjakan tugas/soal	21,05%	21,74%	23,08%	2,33
5	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	26,32%	21,74%	23,08%	2,34
Jumlah		100,00%	100,00%	100,00%	10,40
Rata-rata		20,00%	20,00%	20,00%	3,47

Berdasarkan table diatas, data siklus II pada hasil observasi belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata Pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Cimarias dapat diketahui bahwa dalam setiap aspek kegiatan siswa yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, kedu, dan pertemuan ketiga.

Pada aspek memperhatikan penjelasan guru pada saat pertemuan pertama mencapai 15,79%, pertemuan kedua 17,39% dan pada pertemuan ketiga 15,38%. Dari aspek ini dapat dihitung rata-rata mencapai 1,70.

Pada aspek bertanya/jawab pada pembelajaran pertemuan pertama mencapai 21,05%, pertemuan kedua 21,74%, dan pertemuan ketiga mencapai 19,23%, dapat dilihat pada aspek bertanya/jawab memiliki rata-rata 2,12

Pada aspek bekerja sama dalam kelompok pada pembelajaran pertemuan pertama mencapai 15,79%, pertemuan kedua 17,39%, dan pertemuan ketiga mencapai 19,23%, dapat dilihat pada aspek bertanya/jawab memiliki rata-rata 1,90

Pada aspek mengerjakan tugas/soa pada pembelajaran pertemuan pertama mencapai 21,05%, pertemuan kedua 21,74%, dan pertemuan ketiga mencapai 23,08, dapat dilihat pada aspek bertanya/jawab memiliki rata-rata 2,33

Pada aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada pembelajaran pertemuan pertama mencapai 26,32%, pertemuan kedua 21,74%, dan pertemuan ketiga mencapai 23,08%, dapat dilihat pada aspek bertanya/jawab memiliki rata-rata 2,34

Berdasarkan tabel diatas terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga. Rata-rata yang paling besar yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 2,34. Sedangkan aktivitas paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan rata-rata 1,70.

b) Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan guru siklus II

Pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan guru diamati dan dicatat menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek Yang dinilai	Pencapaian			Rata-rata
		TM 1	TM 2	TM 3	
Kegiatan Awal					
1	Mengucap salam	4	4	4	4
2	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3	4	4	3,6
3	Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4
4	Menyampaikan tujuan	4	4	4	4
Kegiatan Inti (Langkah-langkah PBL)					
1	Orientasi peserta didik terhadap masalah	4	3	3	3,3

2	Mengorganisasikan peserta didik	3	3	4	3,3
3	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	4	4	4	4
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	4	4	4	4
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	4	4	4	4
Kegiatan Penutup					
1	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	4	3	4	3,3
2	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	3	4	4	3,3
3	Memberikan penguatan tentang pembelajaran bangun datar	3	4	4	3,3
Jumlah		44	45	47	44,1
Presentase		24,43 %	24,99%	26,10 %	24,49%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan aktivitas guru pada saat pembelajaran siklus II mengalami peningkatan disetiap petemuannya. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru mencapai 24,43%, kemudian pada saat pertemuan kedua menjadi 24,99% dan dipertemuan ketiga mengalami peningkatan menjadi 26,10%. Hal tersebut guru menjadi terbiasa dengan menerapkan model pembelajarab *Problem Based Learning* (PBL) pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

c) Hasil Belajar siswa Siklus II

Hasil belajar siswa berdasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) selanjutnya dilakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan penilaian *pretest* diawal siklus dan *posttest* diakhir siklus, yang diberikan kepada 9 siswa.

Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.7

Data Presentase Hasil Tes pada Hasil Belajar siswa siklus II pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	64,44	76,67
2.	Nilai tertinggi	80	95
3.	Nilai terendah	40	50
4.	Presentase tingkat ketuntasan	36,36%	63,64%

Dari tabel diatas terlihat setelah dilaksanakan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siklus II selama tiga pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 63,64% pada test akhir siklus II. hasil belajar siswa sudah mencapai target yaitu memenuhi $KKM \geq 70$ pada akhir siklus.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa lebih mudah memahami dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik.
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d) Siswa bersemangat untuk bekerja sama dalam kelompok.

2. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian diatas yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh Gambaran umum dalam peningkatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan siswa dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siklus I dan siklus II

Dari hasil penelitian rata-rata kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan pada setiap siklus nya.

Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8
Data Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sengan model
pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	aktivitas yang diamati	siklus		rata-rata
		1	2	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1,11	1,70	1,405
2	Bertanya/ jawab	1,32	1,12	1,22
3	Bekerjasama dalam kelompok	1,09	1,90	1,495
4	Mengerjakan tugas/soal	1,53	2,33	1,93
5	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	1,55	2,34	1,945
	Jumlah	6,6	10,40	7,995
	Rata-rata	1,32	3,47	1,599

Hasil data yang telah diperoleh dari table tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Memperhatikan Penjelasan Guru

dalam kegiatan memperhatikan guru pada siklus I dampai siklus II siswa mengalami sebuah peningkatan dalam pembelajaran. Pada siklus I masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan siswa lebih asik untuk mengobrol ataupun bermain Bersama Kawan sebangkunya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dipapan tulis. Namun pada saat pembelajaran siklus II siswa mulai antusias untuk memperhatikan penjelasan guru didepan dan siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran disiklus II. Hal tersebut dapat terlihat adanya peningkatan dari rata-rata siklus I ke siklus II

2) Bertanya Jawab

kegiatan bertanya jawab antara guru dan siswa pada siklus I siswa masih merasa malu ataupun tidak berani untuk bertanya kepada guru dan siswa juga masih merasa ragu-ragu dalam menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun pada siklus II siswa sudah mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun jawabannya belum tau benar ataupun salah.

3) Bekerja Sama Dalam Kelompok

pada kegiatan bekerja sama dalam kelompok ataupun biasa disebut dengan diskusi tersebut mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini pada siklus I kegiatan diskusi siswa lebih banyak mengobrol sendiri dan bermain dan banyak yang mengandalkan teman 1 kelompoknya yang memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun pada siklus II siswa mulai terlihat lebih aktif dalam bersiskusi dan menjalis komunikasi yang lebih baik dengan kelompoknya, meskipun terkadang di antara 1 kelompok ada yang merasa tidak cocok dengan kelompoknya. Oleh karena itu guru selalu membimbing siswa dalam melakukan kegiatan bekerja sama dalam kelompok dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan rata-rata nilai dari siklus I sampai siklus II.

4) Mengerjakan Tugas/Soal

Mengerjakan tugas/soal dari pembelajaran siklus I dan siklus II terdapat peningkatan pada setiap harinya, pada siklus I siswa terlihat sibuk mengobrol bahkan bermain-main dalam pembelajaran, namun pada saat pembelajaran siklus II siswa mulai terlihat lebih fokus untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru, oleh karena itu guru selalu membimbing siswa dalam mengerjakan tugas terutama siswa yang belum memahami pembelajaran dari awal pertemuan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

5) Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

pada kegiatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan siklus I siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Tetapi, pertemuan siklus II siswa mulai terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

b. Kegiatan guru dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siklus I dan siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Untuk melihat perbandingan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Siklus	TM1	TM2	TM3	Jumlah	Rata-rata
Siklus 1	22,93%	24,84%	27,39%	75,16%	25,05%
Siklus 2	24,43%	24,99%	26,10%	75,52%	25,17%

Hasil data yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata presentase kegiatan guru pada siklus I adalah 25,05% dan pada siklus II menjadi 25,17%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan. Adanya peningkatan yang dilakukan oleh guru yakni memperbaiki kegiatan yang dilakukannya saat proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siklus I dan siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa merupakan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dngan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Adapun data hasil belajar siswa dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Data hasil posttest hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

no	nilai	Katagori	jumlah		Presentase	
			siklus I	siklus II	siklus I	siklus II
1	≥ 70	Tuntas	5	7	55,56%	77,78%
2	≥ 70	tidak tuntas	4	2	44,40%	22,22%
jumlah			9	9	100,00%	100,00%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari pada posttest di siklus I. pada siklus I terdapat 5 siswa yang tuntas dan 4 siswa lainnya belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 7 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I memiliki presentase ketuntasan dalam kategori tidak tuntas 44,40% pada siklus 2 menjadi 22,22%. Selanjutnya pada siklus I memiliki presentase ketuntasan kategori tuntas sebesar 55,56% menjadi 77,78% pada siklus II. Jadi terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, maka target yang ditetapkan oleh peneliti telah mencapai target untuk mencapai target ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Cimarias, siswa menganggap Pelajaran matematika ini sangat sulit, membosankan serta kurang menarik. Hal ini berakibat randahnya hasil belajar siswa, namun setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dimata pelajaran matematika pada bab bangun datar siswa mulai tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Adapu kelebihan dari metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu mampu membuat siswa berfikir kritis, berkolaborasi dengan baik, siswa mampu mengembangkan

pemikirannya berdasarkan masalah yang dikaitkan dengan pengalamannya, aktivitas siswa jadi lebih terlihat dan pembelajaran berfokus pada siswa.

Selain itu dari penelitian sebelumnya yaitu Mutawali pada skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020, Wulan Fortuna Wardani pada skripsinya yang berjudul Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018, Eka Yuliana, pada jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN 10 Kisam Tinggi”. Menurut beberapa penelitian diatas sebelumnya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Aktivitas pembelajara siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui diskusi kelompok, eksperimen, siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kerja sama kelompok, dan komunikasi yang efektif. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa dengan demikian hasil belajar siswa menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa sangat memahami tentang materi matematika khususnya

pada materi bangun datar. Dan pada umumnya model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam hasil belajar terhadap materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Ini, Tentang Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Berbantuan *Power Point* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Cimarias dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Cimarias. hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar 70,00, serta pada akhir siklus II meningkat menjadi 76,11. Ketuntasan hasil belajar siswa Sebesar 55,56%, dan pada siklus II yaitu sebesar 77,78%. Sehingga pada model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup skripsi ini adalah:

1. Bagi peneliti

Peneliti ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan model PBL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Cimarias.

2. Bagi sekolah

Sebaiknya pihak sekolah dapat memfasilitasi model PBL untuk para guru dalam proses belajar mengajar pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang.

3. Bagi Guru

Sebaiknya guru menggunakan model PBL dalam pembelajaran mata pelajaran matematika sebagai alternatif pembelajaran, karena melalui model PBL siswa dapat memecahkan masalah yang nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis dan kreatif.

4. Bagi siswa

Sebaiknya penggunaan model PBL ini dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuan, menumbuhkan motivasi dan minat belajar, mengkontruksi pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar matematika, serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata pada pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, “Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar” (Jakarta: 2020).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021).
- Choirin Nisak, “ Penerapan Model Problem Based Learning Pada Materi Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Songgokerto”, (Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora, vol2 no3:2023).
- Diastuti Indah Mei, “Metode PBL Melalui Media Marquee Berbasis Hots”. (Lamongan;2021).
- Edy Ambar, “Konsep Dasar Geometri dan Pengukuran”.
- Eka Yuliana, “penerapan model problem based learning (PBL) berbantuan media power point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SDN 10 Kisam Tinggi”.
- Hamni Fadlilah Nasution, „Instrumen Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif“, Jurnal Almasharif, 2022.
- Hasil Pra Survey Terhadap Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Cimarias.
- Herman Hudoyo, “Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika Universitas Malang”, (Malang: 2020).
- Intan Dwi Hastuti, “Pendidikan Matematika Sekolah Dasar” (Lombok barat: 2021).
- Leni Marlina, Sholehun, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*”
- M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2020).
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).
- Muhammad Daut Siagian ” Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika” Mes (Journal of Mathematics Education and Science) : Vol. 2, No. 1, Oktober 2021.
- Mulyasa, “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2022”. (2014)

- Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2021).
- Purwanto, “evaluasi hasil belajar” , (Yogyakarta, 2020)
- Rafika Ulfa, ‘Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan’, *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115 (2021).
- Rahman Sunarti,” Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. (Gorontalo, 2021).
- Rusman, “Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021)
- Sanjaya Wina, “Penelitian Tindakan Kelas” Jakarta;2020).
- Shoimin, “Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2023).
- Shulton Sulton, “Membangun Pemahaman Konsep Dasar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika di Mi”. (Jurnal Kependidikan vol 12 no 01) 2020.
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, CV, 2020).
- Suparman, “Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol 22 no 1.
- Susanto, “Learning Motivation Of Students During the Implementation of Lecturing Based in Silico Approach” (2022).
- Syaiful Bahri Djamarah, “Psikologi Belajar”. (Jakarta: Rineka Cipta. 2022).
- Wastono, “Penigjatan Kemandirian Belajar Siswa dikulon Progo pada Mata Diklat Teknologi Mekanik”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol 22, no 4.
- Widji Astuti, “Penerapan model problem based learning berbantuan media power point untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN Wonokusumo VI/45”. (Surabaya: jurnal on education, vol 05, no 02 januari)
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2020),
- Yudhi Munadi, “Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru” (Jakarta: Gaung persada press, 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0775/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: WULAN HUSNUL HAMIDAH
NPM	: 2101032028
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENERAPAN MODEL BASED LEARNING DENGAN BERBATUAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Februari 2025

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 2. Outline

OUTLINE

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN BERBANTUAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Ciri-ciri Hasil Belajar
3. Jenis- jenis Hasil Belajar
4. Factor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

B. Problem Based learning

1. Pengertian Problem Based learning
2. Karakteristik Problem Based learning
3. Langkah-langkah Problem Based learning
4. Kelebihan dan Kekurangan Problem Based learning

C. Powerpoint (PPT)

D. Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Tujuan pembelajaran Matematika
3. Factor-faktor kesulitan Belajar Matematika pada siswa
4. Ruang lingkup Matematika
5. Mata Pelajaran Matematika (Bangun Datar)
6. Materi Matematika

E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

B. Definisi oprasional Variabel

C. Lokasi Penelitian

D. Subjek dan objek Penelitian

E. Teknik pengumpulan data

F. Instrument pengumpulan data

G. Teknik analisis data

H. Indicator keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Hasil penelitian

2. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 3 . Modul ajar siklus 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS 4

Mata Pelajaran	: Matematika
Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Cimarias
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga).

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif.

C. SARANA – PRASARANA

- Media/Alat : laptop, papan tulis, powerpoint.
- Sumber Belajar : Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV,

D. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dapat memahami dengan cepat dan memiliki keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS)

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran tatap muka
- Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning)
- Pembelajaran menggunakan metode diskusi, terintegrasi dengan kerja kelompok dan penugasan.

F. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- 1) Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, tumpul dan siku-siku). (C4)
- 2) Siswa menguraikan ciri-ciri segiempat (jajarganjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, persegi, persegi Panjang dan segiempat sembarang). (C4)
- 3) Siswa dapat Mengimplemantasikan beberapa bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)

- 4) Siswa dapat menggunakan satu bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi tentang segitiga berdasarkan panjang sisinya dibedakan menjadi segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga sembarang.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana bentuk daun pintu kelas ?
- Bagaimana bentuk jam dinding di kelas?
- Bagaimana bentuk atap rumah/sekolah kita?

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Pertemuan I (Segitiga)

PENDAHULUAN

1. Guru membukan pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
2. Peserta didik diajak untuk melakukan ice breaking
3. Guru mengecek kesiapan peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dan mengecek kehadiran serta memberi motivasi belajar.
4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

INTI

1. Guru menjelaskan petunjuk kegiatan peserta didik dan membagi beberapa kelompok yang heterogen (berdasarkan karakteristik dan keberagaman peserta didik) mengelompokkan siswa sesuai minat masing-masing.
2. Peserta didik mengamati benda-benda disekitar kelas atau sekolah sesuai untuk menjawab pertanyaan pemantik.
 - Bagaimana bentuk daun pintu kelas ?
 - Bagaimana bentuk jam dinding di kelas?
 - Bagaimana bentuk atap sekolah kita?
3. Setiap kelompok memperhatikan gambar macam-macam segitiga yang disediakan oleh guru
4. Setiap kelompok melakukan langkah-langkah kerja pada petunjuk yang diberikan guru
5. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompoknya menggambar dan menulis ciri-ciri bangun datar segitiga yang telah di tampilkan oleh guru pada powerpoint
6. Setiap perwakilan kelompoknya melakukan presentasi didepan kelas secara bergantian dengan kelompok lain.
7. Peserta didik dan kelompoknya memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.

8. Siswa dan guru mengkonfirmasi ciri-ciri dan pengertian segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, dan segitiga sembarang.
9. Setelah semua selesai guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking.

PENUTUP

1. Peserta didik diajak untuk merefleksikan ketercapaian kemampuannya selama pembelajarannya.
2. Peserta didik dibimbing membuat kesimpulan pembelajaran.

2. Langkah pembelajaran pertemuan II (Segi empat)

PENDAHULUAN

1. Guru mengajak siswa untuk membuka pelajaran dengan membaca doa
2. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking
4. Guru memberikan motivasi siswa

Kegiatan Inti

Tahap 1: orientasi siswa pada masalah

1. Guru menunjukkan gambar bangun datar pada power point
2. Siswa diminta mengamati gambar yang telah guru tampilkan
3. Siswa disajikan pertanyaan sesuai gambar, siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan dari gambar tersebut.
4. Guru memberikan waktu untuk siswa bertanya jika ada pertanyaan terkait materi.

Tahap 2: mengorganisasikan siswa untuk belajar

1. Guru membagi 3 kelompok yang terdiri dari 3 siswa
2. Guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
3. Siswa memulai diskusi tentang perbedaan bangun datar persegi dan persegi panjang dengan kelompoknya.

Tahap 3:

1. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan tugas LKPD yang telah disajikan
- 2.

No	Nama Bangun	Sifat Sifat
1.		

2.		
----	---	--

3. Siswa diberikan waktu untuk bertanya jika ada hal belum di fahami dalam LKPD.
4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah yang disajikan.

Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

1. Setelah mengamati, siswa berdiskusi menentukan sifat-sifat yang ada pada bangun datar
2. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya didampingi oleh guru.
3. Guru mengingatkan untuk menulis kesimpulan hasil dari diskusi.

Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
2. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Penutup

1. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran.
2. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
3. Siswa mengerjakan tes formatif
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

3. Langkah Pembelajaran Pertemuan III

PENDAHULUAN

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa
2. Siswa diajak melakukan ice breaking bersama
3. Guru mengecek kesiapan belajar dan mengecek kehadiran siswa serta memberi motivasi belajar siswa.
4. Guru mengajak siswa untuk membuat kesepakatan kelas yang dibuat sebagai bentuk komitmen bersama dalam proses pembelajaran.
5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipakai
6. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI

1. Guru bertanya/ pertanyaan pemantik.

Sebutkan macam-macam bangun datar yang kalian ketahui?

Benda apa saja yang ada disekitarmu yang berbentuk persegi panjang?

2. Siswa mengidentifikasi benda di dalam kelas yang serupa dengan bangun datar persegi panjang
3. Siswa mendapatkan LKPD dari guru, siswa memahami tugas sesuai dengan kelompoknya masing-masing
4. Siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya untuk mengelompokkan bangun datar dan mengidentifikasikan sifat bangun datar persegi panjang
5. Guru mendengarkan pandangan siswa dalam berdiskusi dikelompoknya serta memberikan penguatan positif
6. Siswa menemukan rumus keliling dan menerapkannya.
7. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian, kelompok lain memberi tanggapan
8. Siswa memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan
9. Siswa bersama guru mengkonfirmasi sifat dan rumus dengan Powerpoint dan dijelaskan oleh guru
10. Setelah semua selesai, guru mengajak siswa untuk melakukan STOP agar siswa merasa rileks. (dengan menghirup udara perlahan kemudian melepaskan dengan perlahan juga).

KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa diajak untuk merefleksi ketercapaian kemampuan selama pembelajaran
2. Siswa dibimbing membuat kesimpulan pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa
4. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya
5. Guru mengajak siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
6. Guru mengucapkan salam.

H. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	
----	---	--

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

I. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : observasi (bertanggung jawab, teliti, dan percaya diri)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Observasi kegiatan siskusi kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Bertanggung Jawab	Teliti	Percaya diri	Jumlah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					

2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
- Tes Tertulis Segitiga
Isilah dengan jawaban yang tepat!
- Perhatikan gambar berikut!

- a. Bangun datar diatas namanya...
- b. Jumlah sisinya ada....
- c. Memiliki sama panjang.
- d. Panjang PQ sama dengan panjang sama sama panjang dengan.....
Atau ditulis PQ QR PR

2. Perhatikan gambar berikut!

- a. Bangun datar diatas namanya...
- b. Jumlah siisnya ada....
- c. Memiliki sisi sama panjang
- d. Pancang AC sama dengan panjang, atau ditulis AC BC

3. Perhatikan gambar berikut!

- a. Bangun datar diatas namanya...
- b. Jumlah siisnya ada....
- c. Panjang setiap sisinya....
- d. Panjang DE tidak sama dengan panjang dan juga tidak sama dengan panjang....., atau ditulis DE EF DF

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Segitiga sama sisi b. 3 c. 3 d. Panjang PQ sama dengan panjang QR. Sama dengan panjang PR. Atau ditulis $PQ = QR = PR$	5 5 5 20
2.	a. Segitiga sama kaki b. 3 c. 2 d. Panjang AC sama dengan panjang BC, atau ditulis $AC = BC$	5 5 5 15
3.	a. Segitiga sembarang b. 3 c. Tidak sama d. Panjang DE tidak sama dengan panjang EF, dan juga tidak sama	5 5 5 20

	dengan panjang DF, atau ditulis $DE \neq EF \neq DF$	
Total Skor		100

b. Tes Tertulis Segiempat

1. Kriteria penilaian LKPD

Observasi unjuk kerja LKPD selama mengikuti pembelajaran.

Rubrik asesmen performa:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian menuliskan sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang	Menulis lebih dari dua sifat-sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis dua sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menuliskan satu sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban tetapi salah semua karena masih bingung sehingga perlu bimbingan guru.

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Ketepatan menuliskan persamaan atau perbedaan persegi dan persegi panjang.	Menulis dua persamaan atau perbedaan persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis satu persamaan atau perbedaan persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis satu persamaan atau perbedaan persegi dan persegi panjang tetapi kurang tepat.	Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban tetapi salah semua karena masih bingung sehingga perlu bimbingan guru.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Kriteria penilaian tes tertulis

Tes tertulis melalui lembar tes formatif

Pedoman peskoran tes tertulis:

No	Indikator jawaban	Skor
1.	Soal no 1 benar	5
2.	Soal no 2 benar	5
3.	Soal no 3 benar	5
4.	Soal no 4 benar	5
5.	Soal no 5 benar	5
Jumlah		25

$$\text{skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Kemampuan peserta didik dalam diskusi kelompok/presentasi:

- Kejelasan dan kedalaman informasi
- Keaktifan dalam diskusi
- Kejelasan dan kerapian dalam presentasi

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		a	b	c	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan		
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.		
	c. Informasi yang disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap		
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi		
	b. Cukup aktif dalam diskusi		
	c. Kurang aktif dalam diskusi		
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		

	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.		
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.		
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.		
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.		

J. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

- Pengayaan : diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai diatas KKM atau pada katagori paham utuh.
- Remedial : diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai diatas KKM atau katagori paham sebagian dan tidak paham.

K. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riser dan teknologi republik indonesia, 2022, matematika unruk sd/mi kelas IV, penulis c Kelas IV.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riser dan teknologi republik indonesia, 2021, belajar bersama temanmu matematika untuk sekolah dasar kelas IV.

L. GLOSARIUM

Segibanyak : bidang datar tertutup yang dibatasi oleh garis lurus sebagai sisinya

Segiempat : sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut

Segitiga : bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut

Sudut : perpotongan dua sinar garis yang berpotongan tepat disatu titik.

Titik sudut : titik potong dari dua sinar garis.

M. DADTAR PUSTAKA

Alfarisi, R, Dafik, Prihandini,R,M. 2018, Pendidikan Matematika, UNEJ Press, Indonesia.

Choudury,M,R,. Ullah, A . M. M. A. Begum, H, B,. Islam, R, 2009, ElementaryMathemaics, National Curriculum and Textbook Board, Bangladesh.

Hobri, dkk, 2018, Senang Belajar Matematika, Jakarta : Kementeriaan Pendidikan dan Kebudayaan, Indonesia.

Mengetahui:
Guru kelas IV



Maria Kristiyani, S.Pd
Nip:

Mahasiswa



Wulan Husnul Hamidah
NPM 2101032028

Lampiran 3

Modul ajar siklus 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATEMATIKA SD KELAS 4

Mata Pelajaran	: Matematika
Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Cimarias
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 x 35 Menit)

I. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segitiga).

F. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif.

G. SARANA – PRASARANA

- Media/Alat : laptop, papan tulis, powerpoint.
- Sumber Belajar : Buku Matematika untuk SD/MI Kelas IV,

H. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dapat memahami dengan cepat dan memiliki keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS)

I. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran tatap muka
- Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning)
- Pembelajaran menggunakan metode diskusi, terintegrasi dengan kerja kelompok dan penugasan.

J. KOMPONEN INTI

4. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- 5) Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, tumpul dan siku-siku). (C4)
- 6) Siswa menguraikan ciri-ciri segiempat (jajarganjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, persegi, persegi Panjang dan segiempat sembarang). (C4)

- 7) Siswa dapat Mengimplemantasikan beberapa bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)
- 8) Siswa dapat menggunakan satu bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin. (C3)

5. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi tentang segitiga berdasarkan panjang sisinya dibedakan menjadi segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga sembarang.

6. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana bentuk daun pintu kelas ?
- Bagaimana bentuk jam dinding di kelas?
- Bagaimana bentuk atap rumah/sekolah kita?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Pertemuan I (layang-layang)

A. Kegiatan awal
1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absesnsi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan ice breaking 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan jenis penilaian
B. Kegiatan inti
1. Mengorganisasikan peserta didik a. Guru membentuk kelompok beranggotakan 3 orang b. Guru meminta peserta didik menggambar layang-layang pada selembar kertas, selanjutnya meminta untuk menghitung banyaknya sudut, titik sudut, dan sisi. 2. Membimbing penyelidikan a. Guru meminta peserta didik untuk mengukur panjang masing-masing sisi, menentukan sisi-sisi yang sama panjang, menentukan titik potong kedua diagonal, dan mengukur besar sudut yang dibentuk oleh kedua diagonal tersebut, serta mengukur panjang potongan-potongan diagonal. 3. Mengembangkan dan menyajikan hasil a. Guru memberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Berapa pasang sisi yang berdekatan sama panjang? Tuliskan! Jawab: dua pasang, yaitu $AD=AB$; $CB=CD$ • Berapa besar sudut yang terbentuk dari hasil perpotongan kedua diagonal tersebut? Jawab : 90° (siku-siku) • Apakah panjang OB dan OD sama? Jawab: ya 4. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah a. Guru bersama peserta didik merumuskan kesimpulan • Layang-layang adalah segiempat yang salah satu diagonalnya memotong tegak lurus dama panjang diagonal yang lain.

• Layang-layang adalah segiempat yang memiliki dua pasang sisi berdekatan sama panjang
C. Kegiatan penutup
1. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Pertemuan II (jajar genjang)

A. Kegiatan awal
1. Guru memberi salam kepada peserta didik 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran 3. Guru dan peserta didik melakukan doa bersama dan dipimpin oleh salah satu peserta didik 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik satupersatu 5. Guru mengingatkan materi yang telah lalu 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik; • Coba sebutkan benda didalam kelas ini yang berbentuk belah ketupat, layang-layang dan trapesium? • Bisakah anak-anak menyebutkan ciri-ciri persegi, persegipanjang dan jajar genjang? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 8. Peserta didik dimotivasi agar siap belajar dengan ice breaking
B. Kegiatan inti
1. Orientasi peserta didik pada masalah a. Siswa mengamati gambar power point yang ditampilkan guru bangun datar b. Guru mengadakan tanya jawab tentang gambar yang disajikan c. Guru menunjukan benda konkret (papan tulis, bingkai, ubin lantai (kramik)) d. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang sifat-sifat bangun datar (persegi, persegi panjang dan jajar genjang) e. Siswa diberikan waktu untuk bertanya terkait materi 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar a. Peserta didik dibagikan berkelompok secara heterogen dengan bimbingan guru, masing-masing kelompok terdiri 3 siswa kemudian peserta didik diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. b. Guru membagikan LKPD c. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD d. Kemudian siswa dengan dibimbing guru mulai berdiskusi tentang perbedaan bangun persegi, persegi panjang, dan jajar genjang. e. Siswa difasilitasi oleh guru membuat kesepakatan dalam diskusi kelompok f. Siswa diberikan serta dimotivasi materi ini mudan dan jangan lupa untuk tetap tekun dan giat dalam belajar g. Guru mengingatkan kembali agar peserta didik berdiskusi dengan aktif dan

saling bekerja sama, bersikap santun dan peduli terhadap keaktifan dari anggotanya serta dapat saling membantu dalam kegiatan diskusi	
3.	Membimbing penyelidikan secara mandiri maupun kelompok - Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya tentang sifat-sifat bangun datar tentang persegi, persegi panjang, dan jajar genjang - Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari solusi dan jawaban dari permasalahan yang terdapat pada LKPD - Secara berkelompok, peserta didik menganalisis permasalahan - Guru berkeliling mengecek kegiatan diskusi di tiap kelompok serta membantu untuk membimbing jika ada kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD, sambil memantau keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya - Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan solusi pemecahan masalah setiap kelompok sehingga hasil diskusi siap untuk dipresentasikan - Setelah semua kelompok selesai diskusi, guru menyiapkan ice breaking untuk menambah semangat belajar - Masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil LKPD nya di depan kelas - Guru membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil kerja kelompok - Peserta didik atau kelompok lain menyimak setelah itu diminta untuk memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang maju.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah - Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dengan menampilkan media PPT untuk membuktikan materi yang telah dipelajari - Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan, sehingga peserta didik mempunyai pemahaman yang sama - Peserta didik diberi kesempatan bertanya bagi yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi - Guru memberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok dan memberikan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang paling tepat jawabannya.
C. Kegiatan penutup	
1.	Guru memberikan evaluasi terkait materi yang sudah dipelajari secara lisan
2.	Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari
3.	Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum difahami
4.	Guru menginformasikan peserta didik terkait pembelajaran selanjutnya
5.	Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Pertemuan III (Belah ketupat)

A. Kegiatan awal	
1.	Guru memberi salam kepada peserta didik
2.	Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran
3.	Guru dan peserta didik melakukan doa bersama dan dipimpin oleh salah satu peserta didik

4. Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu 5. Guru mengingatkan materi yang telah lalu 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik; • Coba sebutkan benda didalam kelas ini yang berbentuk belah ketupat, layang-layang dan trapesium? • Bisakah anak-anak menyebutkan ciri-ciri persegi, persegipanjang dan jajar genjang? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan Peserta didik dimotivasi agar siap belajar dengan ice breaking
B. Kegiatan inti 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Contohnya: siapa yang masih ingat mengenai bentuk-bentuk bangun datar dan sifat-sifatnya? 2. Menyajikan informasi Guru menyajikan informasi dengan menampilkan <i>powerpoint</i> (PPT) 3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok. • Guru membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien • Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok 4. Membimbing kelompok bekerja dalam belajar • Guru berkeliling dan mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik atau tidak • Guru menilai kinerja (proses siswa) secara individu pada saat mereka mengerjakan LKPD yang telah dibagikan 5. Evaluasi • Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dengan cara memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok belajar untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian dan kelompok lain menanggapi kelompok yang sedang presentasi. 6. Memberikan penghargaan • Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok yang telah tampil baik itu Upaya maupun hasil belajar siswa individu dan kelompok
C. Kegiatan penutup 1. Guru memberikan evaluasi terkait materi yang sudah dipelajari secara lisan 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari 3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum difahami 4. Guru menginformasikan peserta didik terkait pembelajaran selanjutnya Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

L. REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

M. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: Observasi (Bertanggung jawab, teliti, dan percaya diri)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Observasi kegiatan siskusi kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Bertanggung Jawab	Teliti	Percaya diri	Jumlah
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					

2. Penilaian pengetahuan: tes tertulis

3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Kemampuan peserta didik dalam diskusi kelompok/presentasi:

d. Kejelasan dan kedalaman informasi

e. Keaktifan dalam diskusi

f. Kejelasan dan kerapian dalam presentasi

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		a	b	c	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	d. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan		
	e. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.		
	f. Informasi yang disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap		
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	d. Sangat aktif dalam diskusi		
	e. Cukup aktif dalam diskusi		
	f. Kurang aktif dalam diskusi		
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	e. Presentasi sangat jelas dan rapi.		
	f. Presentasi cukup jelas dan rapi.		
	g. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.		
	h. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.		

N. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

- Pengayaan : diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai diatas KKM atau pada katagori paham utuh.
- Remedial : diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai diatas KKM atau katagori paham sebagian dan tidak paham.

O. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riser dan teknologi republik indonesia, 2022, matematika unruk sd/mi kelas IV, penulis c Kelas IV.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riser dan teknologi republik indonesia, 2021, belajar bersama temanmu matematika untuk sekolah dasar kelas IV.

P. GLOSARIUM

Jajargenjang : Bangun jajar genjang dapat diartikan sebagai salah satu bangun segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang serta dua pasang sudut yang berhadapan sama besar.

Laying-layang : satu bangun dua dimensi dengan empat sisi. Layang-Layang memiliki dua pasang sisi yang sama panjang tetapi tidak sejajar.

Belah ketupat: Bangun datar yang tersusun atas empat sisi yang sama panjang dan sudut yang berhadapan sama besar.

Q. DAFTAR PUSTAKA

Hobri, dkk, 2022, Buku panduan guru dan siswa: Matematika SD/MI KELAS VI, Pusat Perbukuan Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendiidkan kementrian, pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi kompleks kemendikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.

Tim gakko tosho 2021, buku panduan guru: belajar bersama temanmu. Matematika untuk SD kelas VI Vol 1 & 2. Pusat kurikulum dan perbukuan badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Anam, Fatkul dkk, BSE Matematika untuk sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah kelas IV. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2009.

Mengetahui:
Guru kelas IV



Maria Kristiyani, S.Pd
Nip:

Mahasiswa



Wulan Husnul Hamidah
NPM 2101032028

Lampiran 4. Soal pretest dan posstest siklus I

SOAL PRETEST POSSTES SIKLUS 1

Nama Lengkap :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal :

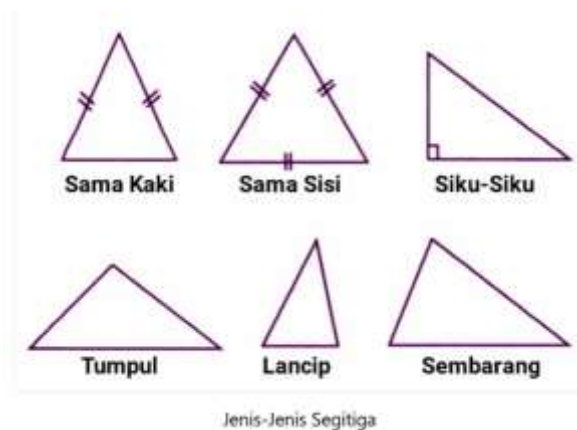
Mate Pelajaran : Matematika

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
 2. Perhatikan seluruh soal, jika terdapat soal yang kurang jelas silahkan ditanyakan kepada pengawas.
 3. Jawablah seluruh soal dengan lengkap dan tepat.
 4. Periksalah jawaban sebelum dikumpulkan kepada pengawas.
-

SOAL!!

1.



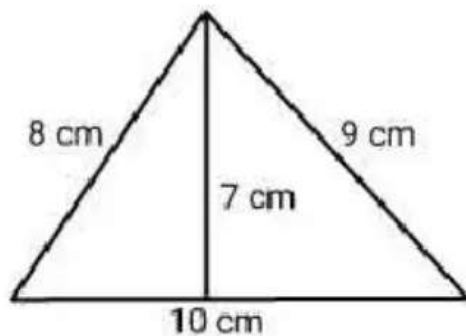
Sama seperti bangun ruang lainnya, bangun segitiga juga mempunyai sifat-sifat yang membedakan dengan bangun datar lainnya, berikut sebutkan minimal 3 ciri-ciri umum yang dimiliki oleh segitiga:

2. Perhatikan ciri-ciri bangun berikut ini:

- i. Memiliki 4 sisi sama panjang
- ii. Memiliki 4 sudut sama besar
- iii. Memiliki 2 pasang sudut
- iv. Diagonalnya membelah bagian dengan sama luas
- v. Diagonalnya berpotongan tegak lurus.

Poin manakah yang menunjukkan ciri-ciri bangun belah ketupat ?

3. Sebuah segitiga memiliki ukuran sisi alas 10 cm dan tinggi 7 cm. Jika ukuran sisi-sisi miringnya adalah 8 cm dan 9 cm, hitunglah berapa luas dan keliling segitiga tersebut!



4. Ayah akan mengecat dinding yang berbentuk jajar genjang dengan ukuran sisi alas 6 m dan tinggi 4 m. Jika setiap 1 m² dibutuhkan cat sebanyak $\frac{1}{4}$ liter, maka berapa liter cat yang diperlukan Ayah untuk mengecat dinding tersebut ?
5. Diketahui keliling sebuah jajar genjang adalah 52 cm. jika Panjang salah satu sisinya 16 cm, maka Panjang sisi yang lainnya adalah?

Lampiran 5. Jawaban Pretest dan posstest siklus I

KUNCI JAWABAN PRETEST POSSTES SIKLUS 1

1. ciri-ciri umum yang dimiliki oleh segitiga:
 - 1) Mempunyai 3 sisi
 - 2) Mempunyai 3 sudut
 - 3) Jumlah besar sudutnya adalah 180°
 - 4) Jumlah dua sisinya lebih panjang dari sisi yang lainnya
 - 5) Semua sisinya berbentuk garis lurus
 - 6) Mempunyai alas (sisi yang tegak lurus dengan tinggi segitiga)
 - 7) Mempunyai tinggi (jarak sisi alas dengan puncak segitiga)
 - 8) Mempunyai keliling
 - 9) Mempunyai luas
 - 10) Merupakan bangun datar

2. i, ii, iv, dan v

3. **Penyelesaian:**

Cara Menghitung Luas Segitiga

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$L = \frac{1}{2} \times 10 \times 7$$

$$L = \frac{1}{2} \times 70 = 35 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga tersebut adalah 35 cm^2 .

Cara Menghitung Keliling Segitiga

$$K = s + s + s$$

$$K = 8 + 9 + 10$$

$$K = 27 \text{ cm}$$

Jadi, keliling segitiga tersebut adalah 27 cm .

4. Luas dinding = alas $\times$ tinggi

$$L = 6 \times 4$$

$$L = 24 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah cat} = \text{luas} \times \text{cat/m}^2$$

$$\text{Jumlah cat} = 24 \times \frac{1}{4}$$

$$\text{Jumlah cat} = \frac{24}{4}$$

$$\text{Jumlah cat} = 6 \text{ liter}$$

5. Keliling = $2 \times (a+b)$

$$52 = 2 \times (16 + b)$$

$$52 = (2 \times 16) + (2 \times b)$$

$$52 = 32 + 2 \times b$$

$$2 \times b = 52 - 32$$

$$2 \times b = 20$$

$$b = 20:2$$

$$b = 10 \text{ cm}$$

Lampiran 6. Soal Pretest dan Posstest Siklus II

SOAL PRETEST DAN POSSTEST SIKLUS II

Nama Lengkap :

Kelas / Semester :

Hari / Tanggal :

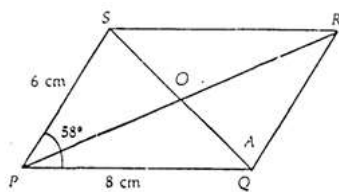
Mate Pelajaran : Matematika

Petunjuk Pengerjaan Soal

5. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
 6. Perhatikan seluruh soal, jika terdapat soal yang kurang jelas silahkan ditanyakan kepada pengawas.
 7. Jawablah seluruh soal dengan lengkap dan tepat.
 8. Periksa jawaban sebelum dikumpulkan kepada pengawas.
-

SOAL!!

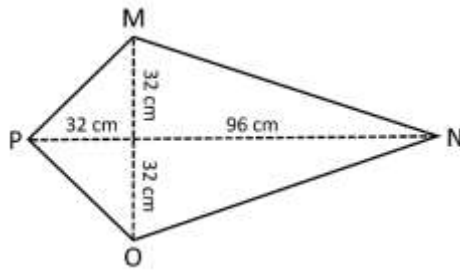
1. Diketahui keliling sebuah jajar genjang adalah 52 cm. Jika panjang salah satu sisinya 16 cm, maka panjang sisi yang lainnya adalah :
- 2.



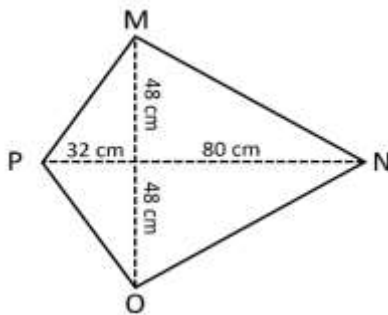
Pada jajargenjang PQRS yang diagonal-diagonalnya berpotongan di O diketahui $PQ = 8\text{ cm}$, $PS = 6\text{ cm}$, $QS = 7\text{ cm}$, dan $\angle QPS = 58^\circ$. Tentukanlah:

- a. Panjang QR
- b. Panjang QO
- c. Besar $\angle QRS$
- d. Besar $\angle PQR$

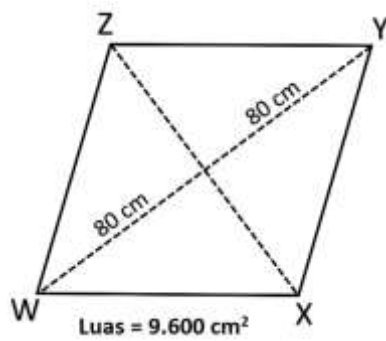
3. hitunglah luas layang-layang pada gambar dibawah ini!!



4. hitunglah luas layang-layang pada gambar dibawah ini !



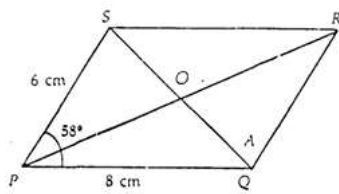
5. hitunglah Panjang dari belah ketupat dibawah ini !!



Lampiran 7. Jawaban Pretest dan Posstest Siklus II

KUNCI JAWABAN SOAL POSSTEST SIKLUS II

1. Keliling = $2 \times (a + b)$
 $52 = 2 \times (16 + b)$
 $52 = (2 \times 16) + (2 \times b)$
 $52 = 32 + 2 \times b$
 $2 \times b = 52 - 32$
 $2 \times b = 20$
 $b = 20 : 2$
 $b = 10 \text{ cm}$



2.
 - a. $QR = PS$ (sisi-sisi yang berhadapan sama besar)
 $= 6 \text{ cm}$
 - b. $QO = \frac{1}{2} QS$ (diagonal-diagonal saling membagi dua sama panjang)
 $= \frac{1}{2} \times 7 \text{ cm}$
 $= 3 \frac{1}{2} \text{ cm}$
 - c. $\angle QRS = \angle QPS$ (sudut yang berhadapan sama besar)
 $= 58^\circ$
 - d. $\angle PQR = 180^\circ - \angle QPS$ (jumlah sudut yang berdekatan 180°)

$$= 180^\circ - 58^\circ$$

$$= 122^\circ$$

3. Diketahui diagonal 1 = 64cm

Diagonal 2 = 128cm

Ditanya luas layang-layang

$$L = (d_1 \times d_2) : 2$$

$$L = (64\text{cm} \times 128\text{cm}) : 2$$

$$L = 8.192 \text{ cm}^2 : 2$$

$$L = 4.096 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas pada layang-layang adalah 4.096 cm^2

4. Diketahui diagonal 1 = 96cm

Diagonal 2 = 112cm

Ditanya luas layang-layang

$$L = (d_1 \times d_2) : 2$$

$$L = (96\text{cm} \times 112\text{cm}) : 2$$

$$L = 10.752 \text{ cm}^2 : 2$$

$$L = 5.376 \text{ cm}^2$$

5. Diketahui luas = 9.600 cm^2

Diagonal 2 = 160 cm

Ditanya Panjang diagonal 1

$$P = L \times 2 : d_2$$

$$P = 9.600 \text{ cm}^2 \times 2 : 160 \text{ cm}$$

$$P = 19.200 \text{ cm}^2 : 160 \text{ cm}$$

$$P = 120 \text{ cm}$$

Jasi, Panjang diagonal 2 adalah 120cm

Lampiran 8. Kisi-kisi APD

Kisi-kisi pretest dan Posttest

Tujuan Pembelajaran	Level Soal	Tingkatan Kognitif	Indicator Soal	Nomor Soal	Bobot Skor	Bentuk Soal
Menguraikan ciri-ciri segitiga	Sedang	C4	Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, tumpul dan siku-siku.	1	20	Uraian
Menguraikan ciri-ciri segiempat	Sedang	C4	Siswa dapat menguraikan ciri-ciri segiempat (jajargenjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, persegi, persegipanjang, dan segi empat sembarang.	2	20	Uraian
Mengimplementasikan beberapa bangun datar	Sedang	C3	Siswa dapat mengimplementasikan beberapa bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin.	3	20	Uraian
Menggunakan satu	Sedang	C3	Siswa dapat menggunakan satu	4, 5	20	Uraian

bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin			bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin			
--	--	--	---	--	--	--

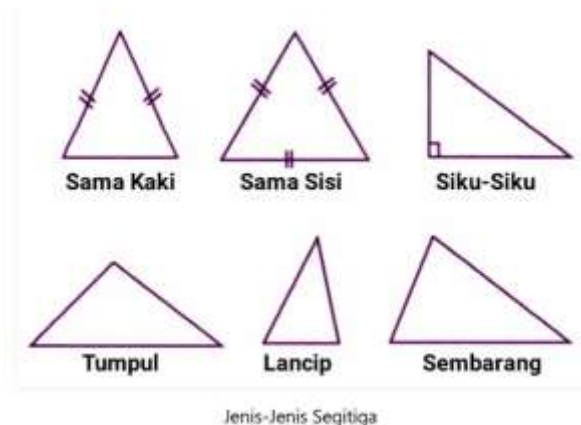
SOAL BANGUN DATAR

Nama Lengkap :
Kelas / Semester :
Hari / Tanggal :
Mate Pelajaran : Matematika

Petunjuk Pengerjaan Soal

9. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban secara lengkap dan jelas.
10. Perhatikan seluruh soal, jika terdapat soal yang kurang jelas silahkan ditanyakan kepada pengawas.
11. Jawablah seluruh soal dengan lengkap dan tepat.
12. Periksalah jawaban sebelum dikumpulkan kepada pengawas.

6.



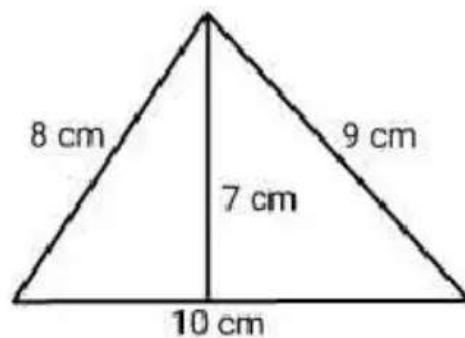
Sama seperti bangun ruang lainnya, bangun segitiga juga mempunyai sifat-sifat yang membedakan dengan bangun datar lainnya, berikut sebutkan minimal 3 ciri-ciri umum yang dimiliki oleh segitiga:

7. Perhatikan ciri-ciri bangun berikut ini:

- vi. Memiliki 4 sisi sama panjang
- vii. Memiliki 4 sudut sama besar
- viii. Memiliki 2 pasang sudut
- ix. Diagonalnya membelah bagian dengan sama luas
- x. Diagonalnya berpotongan tegak lurus.

Poin manakah yang menunjukkan ciri-ciri bangun belah ketupat ?

8. Sebuah segitiga memiliki ukuran sisi alas 10 cm dan tinggi 7 cm. Jika ukuransisi-sisi miringnya adalah 8 cm dan 9 cm, hitunglah berapa luas dan kelilingsegitiga tersebut!



9. Ayah akan mengecat dinding yang berbentuk jajar genjang dengan ukuran sisi alas 6 m dan tinggi 4 m. Jika setiap 1 m² dibutuhkan cat sebanyak $\frac{1}{4}$ liter, maka berapa liter cat yang diperlukan Ayah untuk mengecat dinding tersebut ?
10. Diketahui keliling sebuah jajar genjang adalah 52 cm. Jika panjang salah satu sisinya 16 cm, maka panjang sisi yang lainnya adalah :

KUNCI JAWABAN BANGUN DATAR

1. ciri-ciri umum yang dimiliki oleh segitiga:

- 1) Mempunyai 3 sisi
- 2) Mempunyai 3 sudut
- 3) Jumlah besar sudutnya adalah 180°
- 4) Jumlah dua sisinya lebih panjang dari sisi yang lainnya
- 5) Semua sisinya berbentuk garis lurus
- 6) Mempunyai alas (sisi yang tegak lurus dengan tinggi segitiga)
- 7) Mempunyai tinggi (jarak sisi alas dengan puncak segitiga)
- 8) Mempunyai keliling
- 9) Mempunyai luas
- 10) Merupakan bangun datar

2. i, ii, iv, dan v

3. **Penyelesaian:**

Cara Menghitung Luas Segitiga

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$L = \frac{1}{2} \times 10 \times 7$$

$$L = \frac{1}{2} \times 70 \quad L = 35 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga tersebut adalah 35 cm^2 .

Cara Menghitung Keliling Segitiga

$$K = s + s + s$$

$$K = 8 + 9 + 10$$

$$K = 27 \text{ cm}$$

Jadi, keliling segitiga tersebut adalah 27 cm .

4. Luas dinding = alas $\times$ tinggi

$$L = 6 \times 4$$

$$L = 24 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah cat} = \text{luas} \times \text{cat/m}^2$$

$$\text{Jumlah cat} = 24 \times \frac{1}{4}$$

$$\text{Jumlah cat} = \frac{24}{4}$$

$$\text{Jumlah cat} = 6 \text{ liter}$$

$$5. \text{ Keliling} = 2 \times (a + b)$$

$$52 = 2 \times (16 + b)$$

$$52 = (2 \times 16) + (2 \times b)$$

$$52 = 32 + 2 \times b$$

$$2 \times b = 52 - 32$$

$$2 \times b = 20$$

$$b = 20 : 2$$

$$b = 10 \text{ cm}$$

Pedoman Penskoran

No	Kriteria Menjawab	Skor	Total Skor
1.	Menjawab dengan lengkap dan tepat	20	20
	Menjawab dengan kurang tepat	10	
	Tidak menjawab pertanyaan	0	
2.	Menjawab dengan lengkap dan tepat	20	20
	Menjawab dengan kurang tepat	10	
	Tidak menjawab pertanyaan	0	
3.	Menjawab dengan lengkap dan tepat	20	20
	Menjawab dengan kurang tepat	10	
	Tidak menjawab pertanyaan	0	
4.	Menjawab dengan lengkap dan tepat	20	20
	Menjawab dengan kurang tepat	10	
	Tidak menjawab pertanyaan	0	
5.	Menjawab dengan lengkap dan tepat	20	20
	Menjawab dengan kurang tepat	10	
	Tidak menjawab pertanyaan	0	

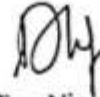
Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dikelas

No	Aspek Yang dinilai	Skor
4.	Kegiatan awal	
	Apersepsi	
	e. Mengucap salam	
	f. Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	
	g. Memeriksa kehadiran siswa	
	h. Menyampaikan tujuan	
5.	Kegiatan Inti (Langkah-langkah PBL)	
	Orientasi peserta didik terhadap masalah	
	Mengorganisasikan peserta didik	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
6.	Kegiatan Penutup	
	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	
	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	
	Memberikan penguatan tentang pembelajaran bangun datar	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan kriteria Penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

Lampiran 9. Data nilai siswa

Data Nilai siswa

nama siswa	siklus I		siklus II	
	Pretest	posttest	Pretest	posttest
A.F.P	40	50	40	60
B L S	60	70	60	90
F N S	70	90	80	90
N N A	70	80	80	90
N M W	60	80	70	80
R R	50	60	60	60
R K W	50	65	60	80
T S H	70	70	80	80
Z P S	50	60	50	60
JUMLAH	520	625	580	690
RATA-RATA	57,78	69,44	64,44	76,67

Lampiran 10. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek Yang dinilai	Pencapaian			Rata-Rata
		TM1	TM2	TM3	
	Kegiatan Awal				
1	Mengucap salam	3	3	3	3
2	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3	3	4	3,3
3	Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4
4	Menyampaikan tujuan	3	3	4	3,3
	Kegiatan Inti (Langkah-langkah PBL)				
1	Orientasi peserta didik terhadap masalah	3	3	4	3,3
2	Mengorganisasikan peserta didik	2	3	3	2,6
3	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	3	4	4	3,6
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	4	3	3	3,3
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	4	4	3,6
	Kegiatan Penutup				
1	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	2	3	4	3
2	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	3	3	3	3
3	Memberikan penguatan tentang pembelajaran bangun datar	3	3	3	3
	Jumlah	36	39	43	39
	Persentase	22,93%	24,84%	27,39%	24,84%

Lampiran 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek Yang dinilai	Pencapaian			Rata-Rata
		TM1	TM2	TM3	
	Kegiatan Awal				
1	Mengucap salam	4	4	4	4
2	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3	4	4	3,6
3	Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4
4	Menyampaikan tujuan	4	4	4	4
	Kegiatan Inti (Langkah-langkah PBL)				
1	Orientasi peserta didik terhadap masalah	4	3	3	3,3
2	Mengorganisasikan peserta didik	3	3	4	3,3
3	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	4	4	4	4
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	4	4	4	4
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	4	4	4	4
	Kegiatan Penutup				
1	Bertanya tentang materi yang diketahui siswa	4	3	4	3,3
2	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi	3	4	4	3,3
3	Memberikan penguatan tentang pembelajaran bangun datar	3	4	4	3,3
	Jumlah	44	45	47	44,1
	Persentase	24,43%	24,99%	26,10%	24,49%

Lampiran 12. Data Aktivitas Siswa siklus I

Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

aktivitas yang diamati	pertemuan			jumlah	rata-rata
	1	2	3		
memperhatikan penjelasan guru	2	2	3	7,00	2,33
bertanggung jawab	2	3	3	8,00	2,67
bekerjasama dlm kelompok	1	2	3	6,00	2,00
mengerjakan tugas	2	3	4	9,00	3,00
keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	3	3	4	10,00	3,33
Jumlah	10	13	17	40,00	13,33
rata-rata	2	2,6	3,4	8,00	2,67

aktivitas yang diamati	Pertemuan						rata-rata
	1	%	2		3		
memperhatikan penjelasan guru	2	20,00%	2	15,38%	3	17,65%	1,11
bertanggung jawab	2	20,00%	3	23,08%	3	17,65%	1,32
bekerjasama dlm kelompok	1	10,00%	2	15,38%	3	17,65%	1,09
mengerjakan tugas	2	20,00%	3	23,08%	4	23,53%	1,53
keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	3	30,00%	3	23,08%	4	23,53%	1,55
Jumlah	10	100,00%	13	100,00%	17	100,00%	6,60
rata-rata	2	20,00%	2,6	20,00%	3,4	20,00%	1,32

Lampiran 13. Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II

Data rata-rata aktivitas siswa pada siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

aspek yang dinilai	Pertemuan			rata-rata
	1	2	3	
Memperhatikan penjelasan guru	3	4	4	3,67
Bertanya/ jawab	4	5	5	4,67
Bekerjasama dalam kelompok	3	4	5	4,00
Mengerjakan tugas/soal	4	5	6	5,00
Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	5	5	6	5,33
Jumlah	19	23	26	22,67
Rata-rata	3,8	4,6	5,2	4,53

aspek yang dinilai	Pertemuan					
	1		2	3		
Memperhatikan penjelasan guru	3	15,79%	4	4	15,38%	1,70
Bertanya/ jawab	4	21,05%	5	5	19,23%	2,12
Bekerjasama dalam kelompok	3	15,79%	4	5	19,23%	1,90
Mengerjakan tugas/soal	4	21,05%	5	6	23,08%	2,33
Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	5	26,32%	5	6	23,08%	2,34
Jumlah	19	100,00%	23	26	100,00%	10,40
Rata-rata	3,8	20,00%	4,6	5,2	20,00%	3,47

Lampiran 14. Presentase Hasil Tes Pada Hasil Belajar Siswa

Presentase Hasil Tes Pada Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	57,78	69,44
2.	Nilai tertinggi	70	90
3.	Nilai terendah	45	55
4.	Presentase tingkat ketuntasan	37,50%	62,50%

Data Presentase Hasil Tes pada Hasil Belajar siswa siklus II pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	64,44	76,67
2.	Nilai tertinggi	80	95
3.	Nilai terendah	40	50
4.	Presentase tingkat ketuntasan	36,36%	63,64%

Lampiran 15. Data Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Data Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sengan model pembelajaran
Problem Based Learning (PBL)

No	aktivitas yang diamati	siklus		rata-rata
		1	2	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1,11	1,70	1,405
2	Bertanya/ jawab	1,32	1,12	1,22
3	Bekerjasama dalam kelompok	1,09	1,90	1,495
4	Mengerjakan tugas/soal	1,53	2,33	1,93
5	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	1,55	2,34	1,945
	Jumlah	6,6	10,40	7,995
	Rata-rata	1,32	3,47	1,599

Lampiran 16. Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II

Data rata-rata kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Siklus	TM1	TM2	TM3	Jumlah	Rata-rata
Siklus 1	22,93%	24,84%	27,39%	75,16%	25,05%
Siklus 2	24,43%	24,99%	26,10%	75,52%	25,17%

Lampiran 17. Data hasil posttest hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Data hasil posttest hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

no	nilai	Katagori	Jumlah		Presentase	
			siklus I	siklus II	siklus I	siklus II
1	≥ 70	Tuntas	5	7	55,56%	77,78%
2	≥ 70	tidak tuntas	4	2	44,40%	22,22%
jumlah			9	9	100,00%	100,00%

Lampiran 18. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5358/In.28/J/TL.01/11/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 2
CIMARIAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD NEGERI 2 CIMARIAS berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WULAN HUSNUL HAMIDAH**
NPM : 2101032028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
Judul : **DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SD NEGERI 2 CIMARIAS**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 2 CIMARIAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD NEGERI 2 CIMARIAS untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2024

Ketua Jurusan



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 19. surat balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BANGUNREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS
Alamat : Jln.Kerawang Kampung Cimarias Kecamatan Bangunrejo Pos 34173

Cimarias, 19 Nopember 2024

Nomor : 420.2.1/35/02/C.6/Da.VI/01/2024.
Lampiran :
Perihal : Ijin PraSurvey

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan No: 8888/ In .28/3/ TL.01/...../2024 tanggal 01 Agustus 2024 Perihal : Ijin Prasurve. MPaka dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa atas nama :

Nama : WULAN HUSNUL HAMIDAH
NPM : 2101032028
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Gutu Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebagai salah satu syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.
Demikian surat ijin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SDN 2 Cimarias

HUBERTUS NGADIMANTA, S.Pd.
NIP.19641104 198603 1007

Lampiran 20. Jawaban dari siswa soal pretest dan postes

Falma	Jawaban
1.	10 90
∴ mempunyai Luas ∴ mempunyai keliling	
2. memiliki 4. Sisi Sama Panjang memiliki 4 Sudut Sama besar diagonalnya membelah bagian dengan sama Luas diagonalnya berpotongan tegak lurus	20
3. Rumus Luas Segi tiga $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $= \frac{1}{2} \times 10 \times 7$ $= \frac{1}{2} \times 70$ $= 35$ Rumus keliling segitiga $k = s + s + s$ $= s + s + s$ $= 27$	20
4. Luas Jajar genjang $L = a \times t$ $= 6 \times 4$ $= 24$ Jumlah cat = $L \times \text{cat}$ $= 24 \times \frac{1}{4}$ $= \frac{24}{4}$ $= 6$	20
5. keliling Jajar genjang $k = 2 \times (a + b)$ $52 = 2 \times (16 + (2 \times b))$ $52 = 32 + 2 \times (2 \times b)$ $2 \times b = 52 - 32$ $b = 20 : 2$ $b = 10$	20

Nabila

- 1) mempunyai 3 ~~siswa~~^{sisi}
mempunyai 3 sisi
mempunyai luas
mempunyai keliling

(20)



- 2) 1. i
2. ii
4. iv
5. v

(20)

3) $L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 10 \times 8$
 $= \frac{1}{2} \times 80 = 40$

(10)

4) keliling segi tiga
 $k = s + s + s$
 $= 8 + 10 + 9$
 $= 27$

- 4) luas jajargenjang

$$L = a \times t$$

$$L = 6 \times 4 = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah cat} &= L \times \text{cat} \\ &= 24 \times \frac{1}{4} \\ &= \frac{24}{4} = 6 \end{aligned}$$

(10)

- 5) keliling jajargenjang

$$K = 2 \times (a + b)$$

$$52 = 2 \times (16 + b)$$

$$52 = 2 \times 16 + 2 \times b$$

$$52 = 32 + 2b$$

$$2b = 52 - 32$$

$$2b = 20$$

$$b = 20 : 2$$

$$b = 10$$

(10)

Lampiran 21. Surat Tugas

4/28/25, 3:31 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

SURAT TUGAS

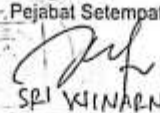
Nomor: B-1290/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : WULAN HUSNUL HAMIDAH
NPM : 2101032028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 CIMARIAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN BERBATUAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SRI WINARNI
NIP.198803152023212015

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22. Surat Izin Research

4/28/25, 3:30 PM

IZIN RESEARCH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@tarbiyah.metrouniv.ac.id

Nomor : B-1291/In.28/D.1/TL.00/04/2025
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 2 CIMARIAS
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Schubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1290/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : WULAN HUSNUL HAMIDAH
 NPM : 2101032028
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 CIMARIAS bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 CIMARIAS, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN BERBATUAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 23. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 CIMARIAS
KECAMATAN BANGUNREJO
NPSN : 10802458**



Alamat : Krawang-Cimarias, Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos : 34173

Nomor : 421.2/02/38/C.6/Da-VI.01/2025
Lampiran : -
Perihal : *Izin Research*

Kepada Yth.
Ketua Institut Agama Islam Negeri
Metro
di
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor B-1291/In.28/D.1/TL.00/04/2025 Tanggal 28 April 2025 Perihal Izin Research Kepada:

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan Research di SD Negeri 2 Cimarias dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **"PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN BERBANTUAN POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARIAS"**.

Demikian surat Izin Research ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
wasalamualaikum, Wr.Wb.



Cimarias, 21 Juni 2025
Kepala SD Negeri 2 Cimarias
[Signature]
WINARNI, S.Pd.SD
NIP. 19880315 202321 2 015

Lampiran 24. Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-584/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WULAN HUSNUL HAMIDAH
NPM : 2101032028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101032028.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

An Guntani, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 25. Bebas Pustaka Program Studi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah-iaim@metrouin.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN BERBANTUAN POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CIMARAS

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2025

Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningetvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 26. Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	7/ Januari 2025	I	- penulisan Bab 1, 2 & 3 - kisi 3 soal pretest & posttest di berikan item soalnya 2 kues jawaban di lembar terpisah - lembar observasi dan alat di lembar terpisah sesuai dg yg ada di proposal penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Selasa / 14 Januari 2025	I	Ace APD untuk dapat ditayangkan ke bab IV & V.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Kamis/ 13 Juni 2025	I	- Abstrak diperbaiki sesuai makna & catatan - Lampiran diperbaiki & ditandatangani - Perbaikan Footnote & Daftar Pustaka diperbaiki - penulisan Bab II dihal. B2 & diperbaiki - penulisan Hal 48 diperbaiki & ditandatangani sesuai SARH - Bab V diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 1b A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 43507, Faksimih (0725) 47200, Website: www.iainaghi.metro.go.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wulan Husnul Hamidah
NPM : 2101032028

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Senin / 20 Juli 2025	I	Assalamualaikum	

Mengetahui,

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Den Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 27. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

**SKRIPSI PENERAPAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN BERBANTUAN POWER
POINT DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI
2 CIMARIAS**

by Turnitin ID

Submission date: 23-Jun-2025 01:56AM (UTC-0700)

Submission ID: 2704596634

File name: SKRIPSI-WULANHUSNUL_HAMIDAH_2101032028.docx (4.8M)

Word count: 20792

Character count: 130045



SKRIPSI-WULANHUSNUL HAMIDAH_2101032028.docx

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

9 %
INTERNET SOURCES

3 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	5 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
3	eprints.unhasy.ac.id Internet Source	1 %
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
5	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
6	Widji Astuti, Siti Arifah, Sri Setik Nurhamami. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45", Journal on Education, 2023 Publication	1 %
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %



jurnal.widyahumaniora.org
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



Prof. Dr. Michael M. F. L.

Lampiran 28. Foto Kegiatan Penelitian Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wulan Husnul Hamidah yang biasa dipanggil Wulan. Lahir di Cimarias pada tanggal 15 Juni 2002, merupakan anak ke dua dari pasangan bapak Sarjianto dan ibu Bastiah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Tutwuri Cimarias pada tahun 2008, dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Cimarias, tamat pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di MTS Ma'arif 01 Punggur tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MA Ma'arif 8 Bangunrejo, tamat pada tahun 2020, dan peneliti diterima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-Mandiri di Institut Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.